



**KETERSEDIAAN PRASARANA DI TK DHARMA WANITA TEGAL
GEDE JEMBER BERDASARKAN NORMA, STANDAR, PROSEDUR,
DAN KRITERIA (NSPK) PEDOMAN PRASARANA
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

SKRIPSI

Oleh:

Diah Ayu Rosdiana Dewi

NIM 170210205053

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2022**



**KETERSEDIAAN PRASARANA DI TK DHARMA WANITA TEGAL
GEDE JEMBER BERDASARKAN NORMA, STANDAR, PROSEDUR,
DAN KRITERIA (NSPK) PEDOMAN PRASARANA
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S1)

SKRIPSI

Oleh:

Diah Ayu Rosdiana Dewi

NIM 170210205053

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2022**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur atas rahmat Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya Bapak Hamzah dan Almh. Ibu Arigiswati yang sangat saya hormati dan saya cintai, yang telah membesarkan saya dengan penuh kasih sayang, mendidik, mendoakan, selalu senantiasa memberi motivasi dan kritik membangun, sehingga saya dapat menyelesaikan karya tulis ini;
2. Guru-guru saya sejak di bangku Taman Kanak-kanak hingga Perguruan Tinggi yang telah mengajarkan banyak hal yang berguna dan bermanfaat;
3. Almamater tercinta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.

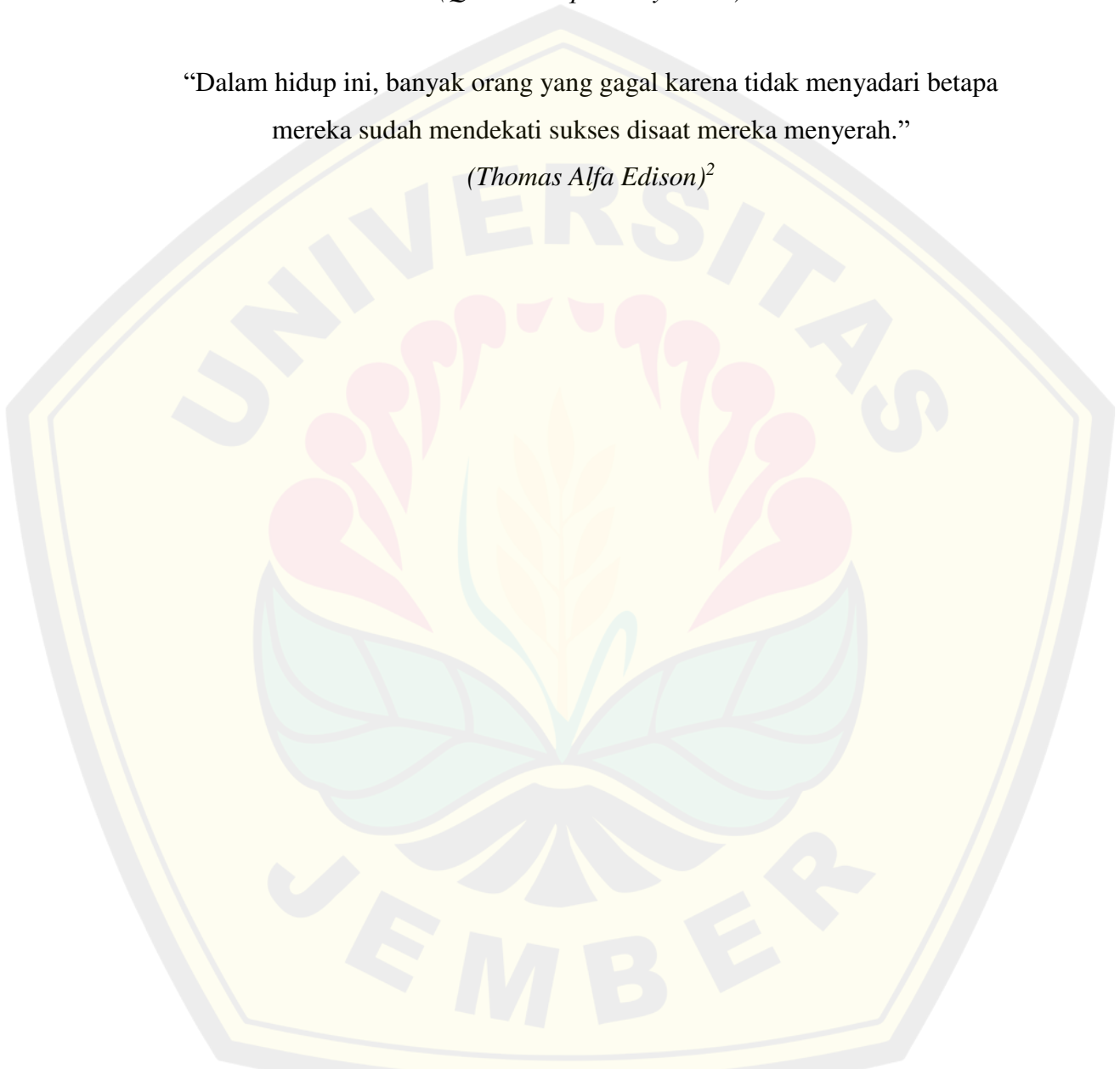
MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”¹

(Q.S. Al-Baqarah Ayat 286)

“Dalam hidup ini, banyak orang yang gagal karena tidak menyadari betapa mereka sudah mendekati sukses disaat mereka menyerah.”

(Thomas Alfa Edison)²



¹ Departemen Agama Republik Indonesia. 1998. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: PT Kumudasmoro Grafindo

² Suharni, Siti Simamora, dkk. 2020. *Kumlan: Kata Motivasi dan Kata Bijak*. Sumatra Barat: CV Insan Cendekia Mandiri

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diah Ayu Rosdiana Dewi

NIM : 170210205053

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Ketersediaan Prasarana di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember Berdasarkan Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) Pedoman Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 29 November 2022

Yang menyatakan,

Diah Ayu Rosdiana Dewi

NIM. 170210205053

SKRIPSI

**KETERSEDIAAN PRASARANA DI TK DHARMA WANITA TEGAL
GEDE JEMBER BERDASARKAN NORMA, STANDAR, PROSEDUR,
DAN KRITERIA (NSPK) PEDOMAN PRASARANA
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

Oleh:

Diah Ayu Rosdiana Dewi

NIM 170210205053

PEMBIMBING:

Dosen Pembimbing I : Senny Weyara Dienda Saputri, S.Psi., M.A.

Dosen Pembimbing II : Luh Putu Indah Budyawati, S.Pd., M.Pd.

PERSETUJUAN

**KETERSEDIAAN PRASARANA DI TK DHARMA WANITA TEGAL
GEDE JEMBER BERDASARKAN NORMA, STANDAR, PROSEDUR,
DAN KRITERIA (NSPK) PEDOMAN PRASARANA
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S1)

Oleh:

Nama Mahasiswa : Diah Ayu Rosdiana Dewi
NIM : 170210205053
Angkatan : 2017
Daerah Asal : Jember
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 23 November 1998
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/S1 PG PG PAUD

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama,

Dosen Pembimbing Anggota,

Senny W.D. Saputri, S.Psi., M.A.

NIP.19770502 200501 2 001

Luh Putu Indah Budyawati, S.Pd., M.Pd.

NIP.19871211 201504 2 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Ketersediaan Prasarana di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember Berdasarkan Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) Pedoman Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini” karya Diah Ayu Rosdiana Dewi NIM 170210205053 telah diuji dan disahkan pada:

Hari, tanggal : Selasa, 29 November 2022

Tempat :

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Senny W.D. Saputri, S.Psi., M.A.

Luh Putu I. Budyawati, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19770502 200501 2 001

NIP. 19871211 201504 2 001

Anggota I

Anggota II

Prof. Dr. M. Sulthon, M.Pd.

Muhammad Haidlor, Lc., M.Pd.I

NIP. 19590904 198103 1 005

NRP. 760015733

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

Prof. Dr. Bambang Soepeno, M.Pd.

NIP.19600612 198702 1 001

RINGKASAN

Ketersediaan Prasarana di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember Berdasarkan Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) Pedoman Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini; Diah Ayu Rosdiana Dewi; 170210205053; 55 halaman; Program Studi S1 PG PAUD; Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Prasarana pendidikan TK merupakan segala sesuatu benda yang secara tidak langsung menunjang terselenggaranya proses belajar dan mengajar di lembaga pendidikan khususnya TK, seperti: ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang kelas, kantin, ruang UKS, kamar kecil, halaman sekolah, dan lain sebagainya. Mengingat pentingnya prasarana pendidikan, maka pemerintah mengeluarkan kebijakan yang mengatur tentang standar prasarana. Peraturan ini tercantum dalam Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) Pedoman Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini yang merupakan petunjuk pelaksanaan program pendidikan anak usia dini yang bersifat sementara atau berlaku saat ini hingga ditetapkan peraturan yang terbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan ketersediaan prasarana yang ada di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember berdasarkan Norma, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) Pedoman Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan subjek penelitian ketersediaan prasarana yang ada di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember. Penelitian dilakukan di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember yang berada di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember selama bulan September hingga Oktober 2022. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian ini menggunakan lembar observasi dengan *skoring*, lembar wawancara, dan daftar cocok dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan penyajian data dalam bentuk tabel skor dan dilakukan penjumlahan, kemudian

jumlah skor disesuaikan dengan kategori skor yang telah ada. Serta menggunakan penyajian data dengan tabel distribusi frekuensi dalam bentuk presentase.

Setelah melakukan observasi secara langsung, kemudian dilakukan penilaian dengan memberikan skor pada masing-masing prasarana yang tersedia di sekolah berdasarkan NSPK Pedoman Prasarana PAUD, didapatkan hasil bahwa prasarana dengan skor maksimal 2 (sangat memenuhi) meliputi: lahan, ruang kantor, ruang UKS, area cuci, dan jaringan telekomunikasi/IT. Prasarana dengan skor 1 (cukup memenuhi), meliputi: ruang kelas, kamar mandi/WC anak dan dewasa, dan ruang dapur. Sedangkan untuk prasarana dengan skor 0 (tidak memenuhi) meliputi: ruang guru, gudang, ruang ibadah, ruang perpustakaan, ruang konsultasi, area parkir, ruang serbaguna, dan transportasi sekolah. Tidak tersedianya prasarana disebabkan oleh kurangnya kerja sama dengan *stakeholder* dalam membantu dan memperlancar pengadaan prasarana sekolah. Setelah dilakukan penilaian didapatkan hasil dengan jumlah skor 13 dan masuk dalam kategori “Tidak Memenuhi”, dan dari seluruh prasarana yang dimiliki sekolah, prasarana yang memenuhi standar hanya 29,4%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketersediaan prasarana di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember berdasarkan Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) Pedoman Prasarana PAUD tidak memenuhi standar yang telah ditetapkan. Walaupun terdapat prasarana yang skornya memenuhi, namun dalam segi penggunaan tidak sesuai fungsi. Hal ini meliputi: ruang dapur dan ruang kantor/ruang kepala TK beralih fungsi untuk menyimpan barang-barang yang tidak terpakai.

Saran untuk kepala sekolah, yaitu perlu mencari informasi mengenai peraturan ataupun standar terbaru yang memuat tentang pengelolaan prasarana sekolah, sehingga sekolah dapat memenuhi standar prasarana yang berlaku. Untuk staf tata usaha, perlu rutin mengadakan pengecekan/pembaharuan pencatatan jika ada prasarana yang baru agar sesuai dengan kondisi prasarana yang tersedia di sekolah. Serta untuk komite sekolah hendaknya dapat bekerja sama dengan kepala sekolah maupun *stakeholder* dalam membantu dan memperlancar sekolah dalam mengadakan prasarana, agar prasarana sekolah dapat memenuhi standar yang telah ditetapkan.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Ketersediaan Prasarana di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember Berdasarkan Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) Pedoman Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1).

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Dr.Ir. Iwan Taruna, M.Eng. selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Dr. Bambang Soepeno, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Program Studi Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Senny Weyara Dienda Saputri, S.Psi., M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan memberikan motivasi dalam membimbing penulisan skripsi ini;
5. Dra. Khutobah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I (kini digantikan oleh Senny Weyara Dienda Saputri, S.Psi., M.A) yang telah meluangkan waktu,pikiran, dan memberikan motivasi dalam membimbing pada awal penulisan skripsi ini;
6. Luh Putu Indah Budyawati, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan memberikan motivasi dalam membimbing penulisan skripsi ini;
7. Prof. Dr. M. Sulthon, M.Pd. selaku Dosen Penguji I dan Muhammad Haidlor, L.c., M.Pd.I., selaku Dosen Penguji II yang telah meluangkan

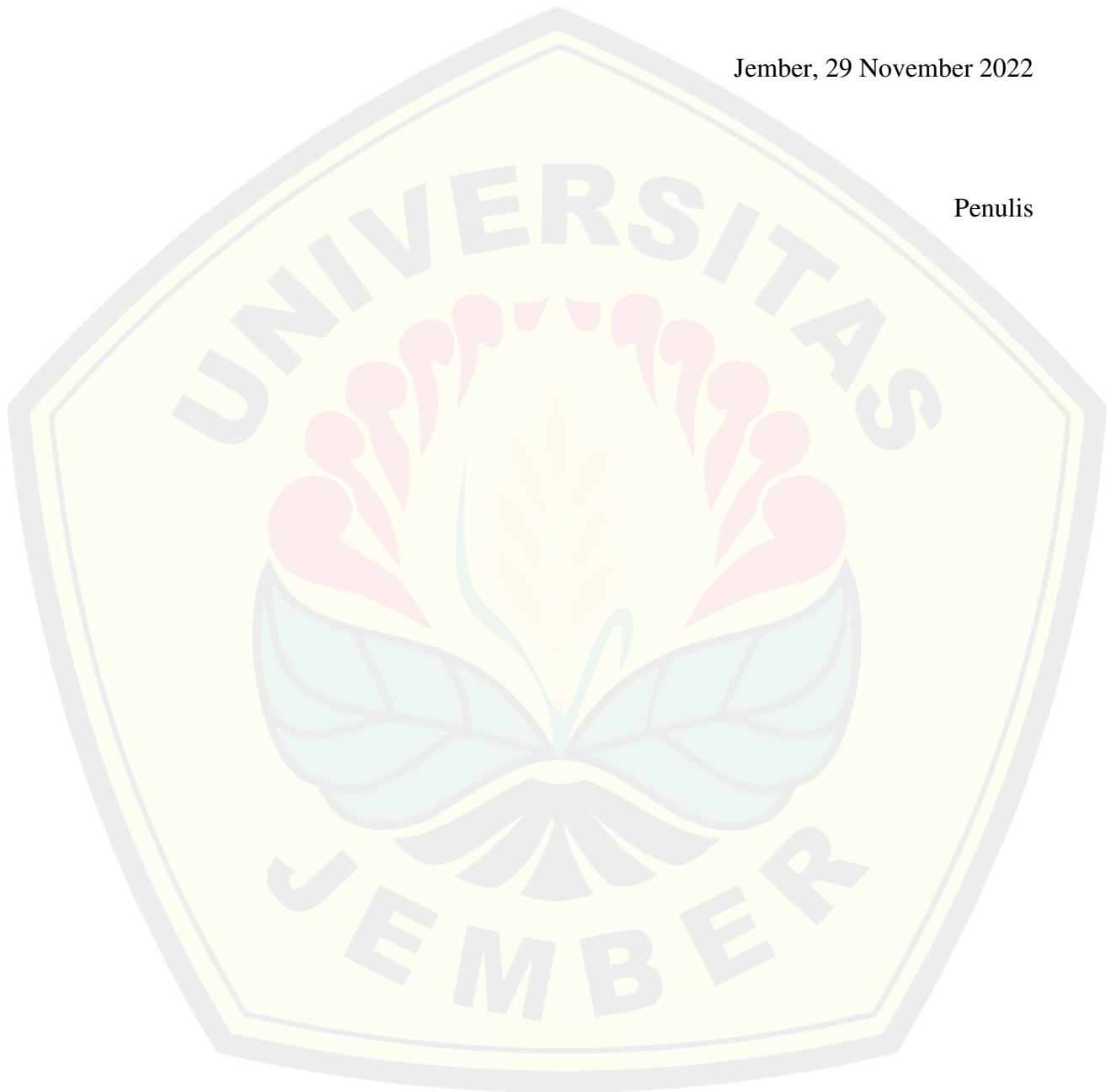
waktu, pikiran, serta memberikan motivasi dalam membimbing penulisan skripsi ini;

8. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
9. Kepala sekolah serta guru TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember yang telah memberikan izin dan meluangkan waktu untuk membantu penelitian saya;
10. Kedua orang tua saya Bapak Hamzah dan Almh. Ibu Arigiswati, kedua mertua saya Bapak I Ketut Windia,SH. dan Ibu Yetty Sulistyowati yang sangat saya hormati dan saya cintai, yang telah membesarkan saya dengan penuh kasih sayang, mendidik, mendoakan, selalu senantiasa memberi motivasi dan kritik membangun.
11. Suami sekaligus imam saya, Komang Yudha Widiartha, S.KM. yang selalu memberikan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membantu, mendoakan, mendukung dalam segala hal, serta senantiasa membimbing sehingga saya dapat menyelesaikan karya tulis ini;
12. Kakak-kakak saya, Hijriatul Muharromah, Vivi Ariyanti, Doni Prasetyawan, Putu Iwan Setiadi, Made Indra Yuliwindari, dan Galuh Nurida Arafah yang telah memberikan dukungan, semangat, motivasi, dan kritik membangun;
13. Teman-teman terbaik saya dari awal semester sampai saat ini, Siti Nur Azizah, Izatul Hilmiah, Putri Eka Ayu Lestari, Shiddiqotul Amanah Ismail. Terima kasih atas dukungan, semangat, bantuan dalam berbagai hal, cerita, kerja sama, dan *sharing* ilmunya;
14. Teman-teman mahasiswa PG PAUD angkatan 2017 yang selalu memberikan semangat dan motivasi;
15. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas semangat serta dukungan yang telah diberikan.

Semoga bantuan apapun yang diberikan bernilai ibadah pahala oleh Allah SWT. Saya menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari kesalahan. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menerima segala kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 29 November 2022

Penulis



DAFTAR ISI

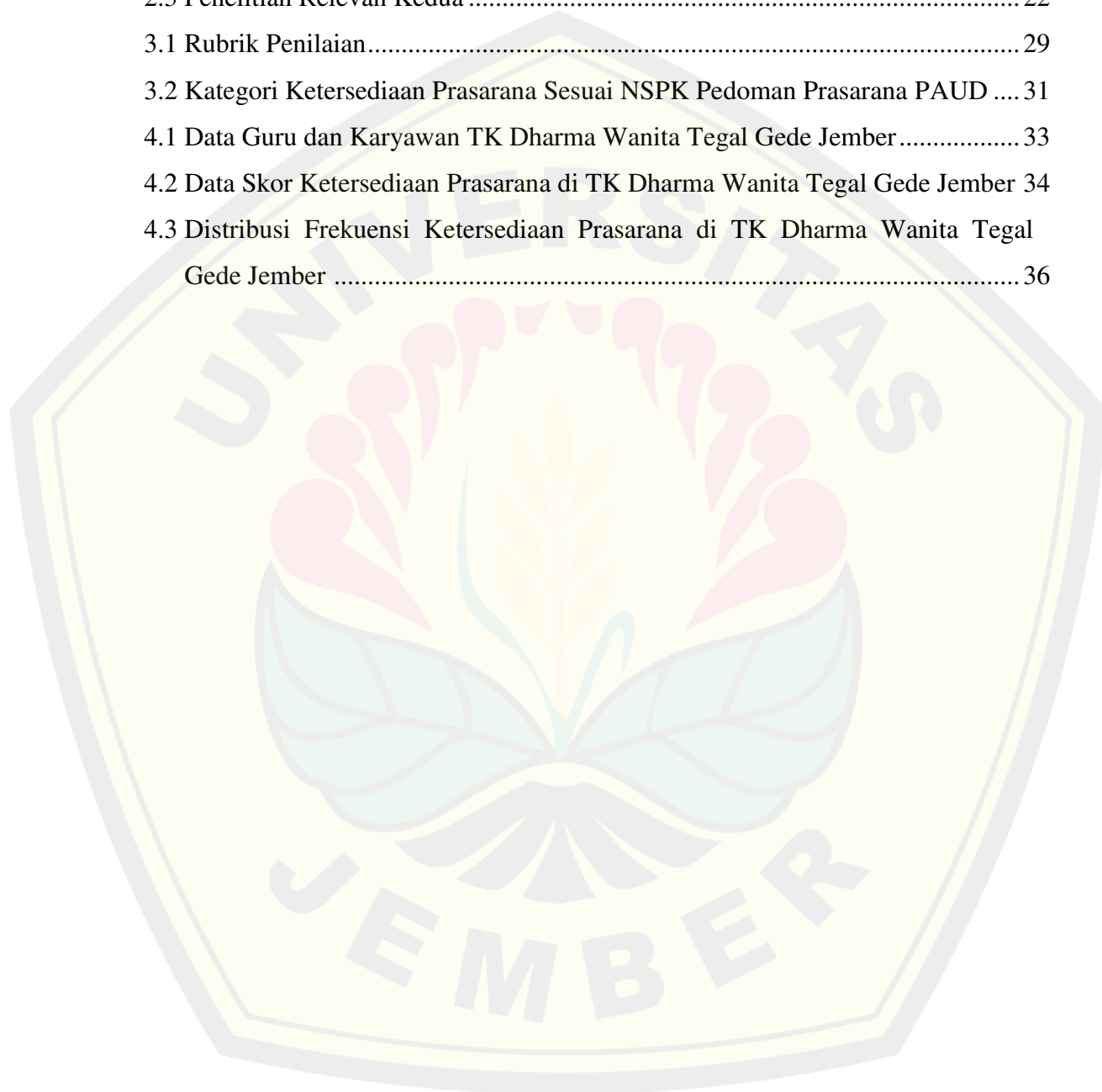
	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
SKRIPSI	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pengertian Pendidikan TK	6
2.2 Pengertian Prasarana Pendidikan TK	7
2.3 Dasar Rancangan Prasarana TK	8
2.4 Prinsip Prasarana Pendidikan TK	9
2.5 Macam-macam Prasarana Layanan Pendidikan TK	10
2.6 Standar Persyaratan Prasarana Pendidikan TK	13
2.7 Prosedur Pengelolaan Prasarana Pendidikan	18
2.7.1 Perencanaan atau Pemilihan Prasarana Pendidikan	18
2.7.2 Pengadaan Prasarana Pendidikan	18

2.7.3 Inventarisasi Prasarana Pendidikan.....	19
2.7.4 Penggunaan Prasarana Pendidikan.....	20
2.7.5 Pemeliharaan Prasarana Pendidikan	20
2.7.6 Penghapusan Prasarana Pendidikan	21
2.8 Penelitian yang Relevan.....	21
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Desain Penelitian	23
3.2 Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian	24
3.2.1 Tempat Penelitian.....	24
3.2.2 Waktu Penelitian	24
3.2.3 Subjek Penelitian	25
3.3 Definisi Operasional.....	25
3.4 Data dan Sumber Data	25
3.4.1 Data Primer	26
3.4.2 Data Sekunder	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data	26
3.5.1 Observasi.....	26
3.5.2 Wawancara.....	27
3.5.3 Dokumentasi	27
3.6 Teknik Analisis Data.....	27
3.7 Instrumen Penelitian.....	28
3.8 Uji Validitas Data.....	29
3.9 Rubrik Penilaian yang Digunakan	29
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1 Hasil Penelitian	31
4.1.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	31
4.1.2 Ketersediaan Prasarana di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember	34
4.1.3 Standar Persyaratan Prasarana di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember	39
4.2 Pembahasan	40
4.2.1 Prasarana Utama Sekolah Berdasarkan NSPK Pedoman	

Prasarana PAUD	40
4.2.2 Prasarana Pendukung Sekolah Berdasarkan NSPK Pedoman Prasarana PAUD	44
4.2.3 Standar Persyaratan Prasarana di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember	48
BAB 5. PENUTUP	51
5.1 Kesimpulan	51
5.1.1 Ketersediaan Prasarana TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember	51
5.1.2 Persyaratan Prasarana TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember .	52
5.2 Saran	52
5.2.1 Saran Bagi Penanggung Jawab/ Kepala Sekolah TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember	52
5.2.2 Saran Bagi Tata Usaha.....	53
5.2.3 Saran Bagi Komite Sekolah	53
5.2.3 Saran Bagi Peneliti Lain	53
DAFTAR PUSTAKA	54

DAFTAR TABEL

2.1 Standar Ruang di TK.....	13
2.2 Penelitian Relevan Pertama.....	22
2.3 Penelitian Relevan Kedua	22
3.1 Rubrik Penilaian.....	29
3.2 Kategori Ketersediaan Prasarana Sesuai NSPK Pedoman Prasarana PAUD	31
4.1 Data Guru dan Karyawan TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember.....	33
4.2 Data Skor Ketersediaan Prasarana di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember	34
4.3 Distribusi Frekuensi Ketersediaan Prasarana di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember	36



DAFTAR LAMPIRAN

A. MATRIKS PENELITIAN.....	56
B. PEDOMAN PENELITIAN	58
B.1 PEDOMAN OBSERVASI	58
B.2 PEDOMAN WAWANCARA	58
B.3 PEDOMAN DOKUMENTASI.....	58
C. LEMBAR OBSERVASI	59
C.1 LEMBAR OBSERVASI KETERSEDIAAN PRASARANA	59
C.2 LEMBAR OBSERVASI STANDAR PERSYARATAN PRASARANA.	61
D. LEMBAR INSTRUMEN WAWANCARA.....	63
E. UJI VALIDASI AHLI.....	65
F. REKAP DATA LAPANGAN	67
F.1 REKAP KETERSEDIAAN PRASARANA.....	67
F.2 REKAP PERSYARATAN PRASARANA.	69
G. REKAP HASIL WAWANCARA	71
H. REKAP DAFTAR COCOK DOKUMEN	74
I. DOKUMENTASI PENELITIAN.....	75
J. DENAH SEKOLAH TK DHARAMA WANITA TEGAL GEDE	80
K. SURAT IZIN PENELITIAN	81
L. BIODATA MAHASISWA.....	82

BAB 1. PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang alasan pemilihan topik yang dijadikan penelitian dan akan memaparkan: 1.1 Latar Belakang, 1.2 Rumusan Masalah, 1.3 Tujuan Penelitian, dan 1.4 Manfaat Penelitian. Adapun uraian dari masing-masing sub bab, sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana melalui proses belajar mengajar sehingga peserta didik secara aktif dapat mengembangkan kemampuan dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pada era globalisasi yang telah maju ini, pemerintah mulai memandang akan pentingnya pendidikan anak usia dini (PAUD) sebagai pendidikan paling awal yang berfungsi untuk membina dan mengembangkan seluruh potensi anak secara optimal, sehingga berguna untuk membentuk perilaku dan kemampuan dasar yang selaras, serasi, dan seimbang sesuai dengan tahap perkembangannya, sehingga anak dapat memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya (Suyadi, 2016:19).

Mengingat pentingnya pendidikan anak usia dini, maka pemerintah mengeluarkan berbagai kebijakan guna mengatur pelaksanaannya agar dapat berjalan secara optimal. Kebijakan pendidikan anak usia dini merupakan kumpulan peraturan yang bermuatan hukum tentang pelaksanaan sistem pendidikan anak usia dini yang dikeluarkan oleh pemerintah, baik eksekutif maupun legislatif. Adapun kebijakan yang mengatur pendidikan anak usia dini tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dan untuk turunannya, pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, serta Peraturan Menteri Pendidikan Nasional. Selain itu, terdapat undang-undang yang

mengatur pendidik dan tenaga kependidikan yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, serta Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini (yang telah diganti dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini). Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, terdapat beberapa standar yang harus dipenuhi oleh lembaga Pendidikan Anak Usia Dini, antara lain: a) standar tingkat pencapaian perkembangan; b) standar pendidik dan tenaga kependidikan; c) standar isi, proses, dan penilaian; serta d) standar sarana dan prasarana, pengelolaan, dan pembiayaan.

Salah satu standar yang ikut berperan penting dalam peningkatan kualitas pendidikan adalah standar sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana yang memadai, berkualitas, dan siap pakai dapat menunjang proses pembelajaran. Tanpa adanya sarana dan prasarana yang baik, maka proses pembelajaran tidak dapat berjalan secara optimal. Pengertian sarana dan prasarana pendidikan adalah segala macam peralatan dan perlengkapan yang digunakan secara langsung maupun tidak langsung guna menunjang proses pembelajaran.

Adapun perbedaan antara sarana dan prasarana terletak pada fungsinya. Sarana pendidikan memiliki fungsi untuk memudahkan guru dalam penyampaian materi ataupun memudahkan murid dalam mempelajari materi pelajaran. Misalnya, papan tulis digunakan guru untuk menulis materi dan murid menggunakan alat permainan edukatif (APE) “Kotak Alfabet” untuk mengenal huruf alfabet. Sedangkan prasarana pendidikan memiliki fungsi untuk memudahkan penyelenggaraan pendidikan. Misalnya, ketika murid menulis tentunya membutuhkan alas untuk menulis. Dalam hal ini, meja secara tidak langsung telah menunjang proses pembelajaran.

Pemenuhan sarana dan prasarana pada tiap-tiap sekolah pada dasarnya bukan hanya sebagai pelengkap saja, namun keberadaannya harus sesuai dengan aturan-aturan maupun standar yang berlaku. Peraturan sebagai standar yang harus dipatuhi dan dipenuhi seluruh sekolah terkait pemenuhan kebutuhan sekolah yang

disusun oleh Pemerintah Pusat, salah satunya tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 pada bab VII pasal 42 ayat 1-2 mencantumkan bahwa:

- (1) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.
- (2) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidikan, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berekreasi, dan ruang yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Peraturan ini juga tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini sebagai pengganti dari Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini. Standar prasarana pendidikan anak usia dini, meliputi: lahan dengan ukuran minimal 300 m², bangunan gedung (didalamnya mencakup ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, dan ruang UKS), jamban dengan air bersih, memiliki fasilitas bermain di dalam maupun di luar ruangan, memiliki alat permainan edukatif yang aman dan tidak membahayakan anak serta sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI), dan memiliki tempat sampah yang tertutup dan tidak tercemar.

Adapun peraturan lain mengenai standar sarana dan prasarana, yaitu Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) yang merupakan petunjuk pelaksanaan program pendidikan anak usia dini yang bersifat sementara atau berlaku saat ini hingga ditetapkan peraturan yang terbaru. Untuk Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) terbagi menjadi dua, yaitu Pedoman Sarana Pendidikan Anak Usia Dini dan Pedoman Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini.

Penelitian ini difokuskan pada ketersediaan prasarana berdasarkan Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) Pedoman Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember. Adapun alasan peneliti

mengambil topik ini dikarenakan pada hasil observasi awal yang dilakukan, didapatkan bahwa prasarana yang terdapat di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember belum sesuai dengan standar yang disusun oleh pemerintah. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya luas ruang kelas sehingga siswa harus menggunakan meja lipat dan alas karpet untuk kegiatan belajar mengajar. Selain itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember karena lokasi sekolah yang terletak tepat di belakang Kantor Kelurahan Tegal Gede Jember sehingga mengakibatkan gedung sekolah dan pintu gerbang ke sekolah tidak dapat terlihat dari jalan raya, tidak adanya transportasi umum yang melintas di jalan tersebut, serta kondisi prasarana yang dimiliki oleh sekolah tidak memenuhi standar, namun banyak wali murid yang tertarik menyekolahkan anaknya di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember.

Adapun dampak dari kondisi tersebut di atas, salah satunya ketidaksesuaian prasarana yang ada di sekolah dengan standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah mengakibatkan proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan optimal serta anak tidak dapat leluasa dalam meningkatkan aspek-aspek perkembangan. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai ketersediaan prasarana di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember perlu dilakukan penelitian. Dengan demikian, diharapkan dapat diketahui ketersediaan dan kondisi yang sebenarnya mengenai prasarana yang ada di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu “Bagaimana ketersediaan prasarana yang ada di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember berdasarkan Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) Pedoman Prasarana PAUD?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan ketersediaan prasarana yang ada di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember berdasarkan Norma, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) Pedoman Prasarana PAUD.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Menambah wawasan mengenai ketersediaan prasarana di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember berdasarkan Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) Pedoman Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan serta masukan bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Jember dan TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan ketersediaan prasarana.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan tentang landasan teori yang berhubungan dengan variabel penelitian. Materi yang akan dibahas mencakup: 2.1 Pengertian Pendidikan TK, 2.2 Pengertian Prasarana Pendidikan TK, 2.3 Dasar Rancangan Prasarana TK, 2.4 Prinsip Prasarana Pendidikan TK, 2.5 Macam-macam Prasarana Layanan Pendidikan TK, 2.6 Standar Persyaratan Prasarana Pendidikan TK, dan 2.7 Prosedur Pengelolaan Prasarana Pendidikan, 2.8 Penelitian yang Relevan. Adapun uraian dari masing-masing sub bab, sebagai berikut.

2.1 Pengertian Pendidikan TK

Pendidikan TK merupakan salah satu lembaga satuan PAUD yang memberikan layanan edukatif pada jalur pendidikan formal yang diselenggarakan bagi anak yang berusia 4 tahun sampai dengan usia 6 tahun, dengan prioritas usia 5 dan 6 tahun. Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 28 ayat 3 menegaskan bahwa pendidikan anak usia dini pada jalur formal berbentuk Taman Kanak-kanak (TK), *Raudhatul Athfal* (RA), atau bentuk lain yang sederajat. Pendidikan TK merupakan lembaga pendidikan yang dibentuk untuk membantu anak didik dalam rangka membentuk perilaku anak melalui kegiatan pembiasaan dan stimulus lain yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak, sehingga anak siap untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Pendidikan TK merupakan wadah guna mengembangkan dan menstimulasi aspek-aspek perkembangan sesuai dengan tahap perkembangan anak serta sifat alami anak. Oleh karena itu, pendidikan TK diharapkan dapat memfasilitasi kegiatan anak, sehingga anak mampu mengembangkan aspek-aspek tersebut. Pemerintah mengeluarkan peraturan yang membahas tentang TK, salah satunya Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Taman Kanak-kanak Tahun 2013. Adapun isi dalam NSPK tersebut mengenai jenis TK yang dibagi menjadi dua, yaitu TK Negeri dan TK Swasta. TK Negeri merupakan TK yang didirikan oleh pemerintah dan berada di

bawah naungan pemerintah. Sedangkan TK Swasta merupakan TK yang didirikan oleh masyarakat atau yayasan non negeri. TK Negeri maupun TK Swasta memang memiliki perbedaan dalam hal pendiriannya, namun kedua jenis TK tersebut tetap harus memenuhi kriteria dan prosedur pelaksanaan yang telah ditetapkan pemerintah pusat.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa TK adalah lembaga pendidikan formal yang diselenggarakan bagi anak usia 4 tahun sampai dengan 6 tahun. TK menjadi tempat untuk mengembangkan dan menstimulasi aspek-aspek perkembangan anak serta membentuk kepribadian anak agar siap untuk memasuki pendidikan ke jenjang selanjutnya. Dalam mencapai tujuan tersebut, lembaga sekolah hendaknya dapat memfasilitasi kebutuhan anak.

2.2 Pengertian Prasarana Pendidikan TK

Menurut Bafadal (2008:2) prasarana pendidikan merupakan alat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang proses pendidikan. Daryanto (2006:51) juga mengungkapkan pendapat yang berbeda mengenai pengertian prasarana pendidikan, bahwa secara *etimologis* yang disebut prasarana pendidikan memiliki arti alat yang secara tidak langsung digunakan guna mencapai tujuan dalam pendidikan, misalnya: lokasi ataupun tempat, lapangan olahraga, bangunan sekolah, dan lain sebagainya.

Adapun pendapat lain yang dikemukakan oleh Mulyasa (2007:49) prasarana pendidikan adalah fasilitas untuk belajar yang secara tidak langsung menunjang jalannya pendidikan, misalnya: halaman sekolah, taman sekolah, jalan menuju sekolah. Tetapi jika prasarana dimanfaatkan secara langsung untuk kegiatan belajar mengajar, seperti taman sekolah digunakan untuk pengajaran untuk pendidikan lingkungan hidup, maka komponen tersebut merupakan sarana pendidikan.

Menurut Barnawi dan M. Arifin (2014:51) prasarana pendidikan terdiri dari dua macam, yaitu prasarana langsung dan prasarana tidak langsung. Prasarana langsung adalah prasarana yang secara langsung digunakan dalam

kegiatan pembelajaran, misalnya ruang kelas dan ruang praktik. Sedangkan prasarana tidak langsung adalah prasarana yang secara tidak langsung digunakan dalam kegiatan pembelajaran, namun sangat menunjang proses pembelajaran, misalnya ruang UKS, jalan menuju ke sekolah, ruang kepala sekolah, dan kamar mandi/toilet.

Berdasarkan pengertian para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa prasarana pendidikan TK adalah segala sesuatu benda yang secara tidak langsung menunjang terselenggaranya proses belajar dan mengajar di lembaga pendidikan khususnya TK, tetapi keberadaan prasarana juga sangat penting dalam melaksanakan proses pembelajaran, seperti: ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang kelas, kantin, ruang UKS, kamar kecil, halaman sekolah, dan lain sebagainya.

2.3 Dasar Rancangan Prasarana TK

Menurut NSPK Pedoman Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini (2014:8) pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini agar dapat tercapai secara optimal, hendaknya dalam merancang prasarana pendidikan perlu memperhatikan kebutuhan anak. Adapun hal-hal yang harus diperhatikan, antara lain:

a. Keleluasaan anak dalam melakukan suatu aktifitas

Anak usia dini memiliki tingkah laku yang aktif, sehingga sangat diperlukan ruang gerak yang luas untuk mendukung aktifitas anak. Oleh karena itu, pendidik hendaknya menyediakan dan menata prasarana yang nantinya memberikan rangsangan pada anak.

b. Kenyamanan anak dalam menggunakan prasarana

Anak usia dini akan tertarik dan leluasa ketika bereksplorasi dalam lingkungan apabila anak merasa nyaman. Oleh karena itu, pendidik hendaknya merencanakan penataan prasarana yang dapat menumbuhkan minat anak dalam belajar.

c. Tingkat kemampuan anak dalam menggunakan prasarana

Setiap anak memiliki keunikan dan kemampuan yang berbeda-beda dalam tahap perkembangan. Oleh karena itu, pendidik hendaknya dapat memahami

dan memperhatikan tingkat kesulitan anak dalam memanfaatkan prasarana agar anak menggunakan prasarana secara mandiri.

d. Tingkat kepekaan anak dalam menggunakan prasarana

Anak usia dini sangat perlu dilatih kepekaan dirinya mengenai lingkungan. Oleh karena itu, pendidik hendaknya dapat memberikan pengalaman langsung pada anak untuk meningkatkan kepekaan diri anak terhadap reaksi tubuh ketika menggunakan prasarana. Misalnya, ketika anak ingin mengambil mainan di atas lemari dan tidak dapat menggapainya, anak perlu mengambil kursi sebagai pijakan agar dapat mengambil mainan yang diinginkan.

2.4 Prinsip Prasarana Pendidikan TK

Dalam pengadaan prasarana pendidikan khususnya di TK, selain memperhatikan tingkat kebutuhan anak dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, sebaiknya juga memperhatikan prinsip-prinsip prasarana yang khusus untuk TK. Adanya prinsip ini mempunyai tujuan untuk meminimalisir terjadinya *malpratik* pada penggunaan prasarana di TK. Hal ini dikarenakan pada anak usia TK sangat rentan terhadap berbagai hal yang mungkin terjadi dan anak juga belum dapat menguasai dirinya serta lingkungannya sendiri. Berdasarkan pada NSPK Pedoman Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini (2014:7), terdapat lima prinsip prasarana di TK, yaitu aman, nyaman, memenuhi kriteria kesehatan bagi anak, sesuai dengan tingkat perkembangan anak, dan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada di lingkungan sekitar.

Bafadal (2000:56) menjelaskan bahwa secara umum terdapat beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam mengelola prasarana pendidikan, antara lain:

- a. Prinsip pencapaian tujuan, dimana prasarana pendidikan di sekolah selalu dalam kondisi siap pakai apabila akan digunakan oleh guru maupun siswa guna pencapaian tujuan pembelajaran di sekolah;

- b. Prinsip efisiensi, dimana dalam pengadaan prasarana pendidikan harus melalui perencanaan yang matang, sehingga prasarana yang diadakan lebih berdaya guna serta dapat memilih barang dengan harga yang terjangkau;
- c. Prinsip administratif, dalam mengelola prasarana pendidikan, sekolah perlu memperhatikan undang-undang, peraturan, maupun petunjuk teknis yang diberlakukan oleh pihak berwenang;
- d. Prinsip kejelasan tanggung jawab, dimana dalam mengelola prasarana pendidikan perlu dipercayakan kepada guru yang mampu bertanggung jawab;
- e. Prinsip kekohesifan, pengelolaan prasarana pendidikan hendaknya terealisasi melalui program kerja sekolah yang kompak. Oleh sebab itu, walaupun semua guru telah memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing, namun antar guru harus bekerja sama dengan baik.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa dalam melakukan pengelolaan prasarana di TK, selain memperhatikan kebutuhan dan kenyamanan anak, juga harus memperhatikan segala bentuk dampak yang dapat mempengaruhi perkembangan anak, serta tingkat keamanan dan kenyamanan juga perlu diperhatikan agar prasarana yang digunakan tidak membahayakan bagi anak.

2.5 Macam-macam Prasarana Layanan Pendidikan TK

Menurut Pedoman Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini (2014:8-15) terdapat macam-macam prasarana layanan pendidikan TK, antara lain:

a. Prasarana utama

Prasarana utama layanan pendidikan TK adalah prasarana pokok yang dimiliki dan dibutuhkan oleh setiap lembaga pendidikan TK, antara lain:

- 1) Memiliki area kegiatan bermain (baik di dalam maupun di luar ruangan) yang dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak;
- 2) Memiliki ruang pendidik yang berfungsi sebagai tempat berkumpulnya para pendidik untuk bertukar pikiran dalam menyusun maupun mengevaluasi program pembelajaran, serta dapat meningkatkan mutu internal antar pendidik;

- 3) Memiliki ruang administrasi/ruang kepala sekolah yang berfungsi sebagai tempat untuk melakukan kegiatan administrasi kelembagaan serta memiliki fungsi sebagai ruang pertemuan dengan berbagai pihak, misalnya tamu dari komite sekolah, wali murid, dinas terkait, dan lain sebagainya;
- 4) Memiliki ruang pemeriksaan kesehatan (UKS) yang berfungsi sebagai tempat penanganan awal bagi anak ataupun tenaga pendidik/kependidikan yang mengalami masalah kesehatan;
- 5) Memiliki kamar mandi anak yang berfungsi untuk membersihkan diri (mencuci tangan/kaki, buang air kecil, dan buang air besar). Sebaiknya memilih pintu kamar mandi yang tidak mudah terkunci, agar memudahkan anak;
- 6) Memiliki kamar mandi dewasa yang berfungsi untuk membersihkan diri (mencuci tangan/kaki, buang air kecil, dan buang air besar). Sebaiknya memilih pintu kamar mandi yang tidak mudah terkunci;
- 7) Memiliki mebel yang berfungsi sebagai perlengkapan di dalam maupun di luar ruangan, seperti: meja, kursi, loker, tempat hasil karya, dan lain-lain, guna mempermudah pelaksanaan pembelajaran.

b. Prasarana pendukung

Prasarana pendukung adalah prasarana yang disarankan dimiliki oleh setiap lembaga pendidikan TK, antara lain:

- 1) Memiliki dapur yang berfungsi sebagai tempat untuk mengolah makanan dan menyimpan perlengkapan masak, bahan makanan, lemari pendingin, dan lain-lain;
- 2) Memiliki area/ruang ibadah yang berfungsi sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan ibadah berdasarkan agama masing-masing anak guna menstimulasi seluruh aspek perkembangan, khususnya aspek nilai agama dan moral;
- 3) Memiliki ruang perpustakaan yang berfungsi sebagai tempat untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dari berbagai bidang ilmu dan dapat mendorong minat anak untuk senang membaca;

- 4) Memiliki ruang konsultasi yang berfungsi sebagai tempat untuk konsultasi dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan anak, orang tua, dan pendidik;
- 5) Memiliki area parkir berfungsi sebagai tempat pemberhentian kendaraan milik semua orang yang memiliki kepentingan dengan lembaga agar kendaraan aman dan selalu berada dalam pengawasan;
- 6) Memiliki ruang serbaguna yang berfungsi sebagai tempat untuk melakukan kegiatan maupun pertemuan yang dilakukan oleh lembaga;
- 7) Memiliki area cuci yang berfungsi sebagai tempat untuk membersihkan segala peralatan yang terkait dengan anak, ataupun tempat untuk mencuci tangan/kaki;
- 8) Memiliki gudang yang berfungsi sebagai tempat untuk menyimpan peralatan pembelajaran di luar kelas dan tempat menyimpan arsip yang telah berusia lebih dari 5 tahun;
- 9) Memiliki jaringan telekomunikasi dan IT yang berfungsi untuk memudahkan pendidik berkomunikasi dengan orang tua murid melalui jaringan internet dan dapat digunakan pula untuk kepentingan administrasi;
- 10) Memiliki transportasi yang berfungsi untuk menunjang rutinitas lembaga.

Macam-macam prasarana di atas merupakan prasarana yang seharusnya dimiliki oleh lembaga pendidikan TK guna memfasilitasi tumbuh kembang anak. Apabila prasarana di atas dimiliki oleh suatu lembaga pendidikan, tidak hanya memfasilitasi anak tetapi juga dapat melancarkan segala urusan administratif sekolah. Selain macam-macam prasarana di atas, lembaga pendidikan TK juga perlu memperhatikan standar ruang di TK. Berikut standar ruang yang perlu diperhatikan oleh lembaga pendidikan TK berdasarkan NSPK Petunjuk Teknis Penyelenggaraan TK Tahun 2013:

Tabel 2.1 Standar Ruang di TK

No.	Jenis Ruang	Jumlah Ruang	Ukuran Ruang	Luas Seluruhnya
1.	Ruang kelas	2	8x8 m ²	64 m ²
2.	Ruang kantor/kepala TK	1	3x4 m ²	12 m ²
3.	Ruang dapur	1	3x3 m ²	9 m ²
4.	Ruang Guru	1	4x4 m ²	16 m ²
5.	Kamar mandi/WC anak	1	2x2 m ²	4 m ²
6.	Kamar mandi/WC dewasa	1	2x2 m ²	4 m ²
6.	Gudang	1	3x3 m ²	9 m ²
7.	Ruang UKS	1	3x3 m ²	9 m ²

2.6 Standar Persyaratan Prasarana Pendidikan TK

Berdasarkan Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) tentang Pedoman Prasarana yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2014 terdapat beberapa persyaratan yang seharusnya dilaksanakan oleh lembaga TK, antara lain:

a. Persyaratan Umum

1) Persyaratan Lahan

Persyaratan pengelolaan prasarana di lembaga TK, terkait dengan lahan pendirian lembaga TK, antara lain memperhatikan hal-hal berikut:

- a) Lahan sesuai dengan peruntukan lokasi yang diatur dalam Rencana Umum Tata Ruang (RUTR) daerah setempat.
- b) Luas lahan disesuaikan dengan jenis layanan, jumlah anak, dan kelompok usia yang dilayani, minimal 3 m² per anak.
- c) Kondisi tanah harus stabil dan memiliki daya dukung yang cukup baik untuk menerima beban bangunan.
- d) Lokasi tidak berdekatan dengan pusat pencemaran lingkungan, seperti:
 - (1) Pencemaran air (PP No. 20/1990 tentang Pengendalian Pencemaran Air) dan bahan-bahan kimia yang membahayakan, misalnya limbah pabrik/ industri.
 - (2) Kebisingan (Kemenag KLH No. 94/MENKLH/1992 tentang Baku Mutu Kebisingan) misalnya tepi jalan raya yang rentan dengan

suara knalpot kendaraan bermotor, sepanjang rel kereta api, landasan pesawat/helikopter.

(3) Pencemaran Udara (Kemenag KLH No. 02/MENKLH/1988 tentang Pedoman Penetapan Baku Mutu Lingkungan), misalnya polusi udara oleh pabrik/industri, asap kendaraan bermotor, dan tempat pembuangan sampah,

(4) Saluran udara tegangan tinggi (SUTET).

2) Persyaratan Bangunan

Persyaratan pengelolaan prasarana di lembaga TK terkait dengan bangunan, secara umum memperhatikan hal berikut:

- a) Bangunan memenuhi persyaratan keselamatan konstruksi yang kokoh dan stabil, tahan gempa, serta dilengkapi dengan sistem perlindungan untuk mencegah dan menanggulangi bahaya seperti kebakaran, banjir, petir, dan lain-lain.
- b) Bangunan memenuhi persyaratan kesehatan dan kenyamanan, seperti mempunyai ventilasi udara dan pencahayaan yang memadai, memiliki sanitasi air (saluran air bersih, saluran air kotor/limbah, saluran air hujan), tempat pembuangan sampah, dilengkapi instalasi listrik
- c) Sekurang-kurangnya memiliki ruangan yang dapat digunakan untuk melakukan aktivitas anak yang terdiri dari ruang dalam dan ruang luar, kamar mandi dan/jamban/WC yang dapat digunakan untuk kebersihan diri dan BAK/BAB dengan air bersih yang cukup
- d) Bangunan memenuhi persyaratan aksesibilitas, termasuk bagi anak berkebutuhan khusus.

3) Persyaratan Mebel

Mebel merupakan salah satu bagian dari prasarana TK yang digunakan secara langsung dan tidak langsung dalam pelaksanaan belajar melalui bermain. Mebel dapat dipindahkan dan disusun, serta disediakan sesuai dengan keperluan.

a) Jenis dan Fungsi

Dilihat dari fungsinya, jenis mebel dapat dikelompokkan menjadi:

- (1) Mebel sebagai penunjang belajar anak, seperti: meja dan kursi anak, lemari atau rak penyimpanan alat bermain, loker anak, papan pajangan hasil karya anak, rak sepatu, gantungan tas, dan lain-lain.
- (2) Mebel sebagai penunjang kegiatan kelembagaan, seperti: meja dan kursi guru, meja dan kursi tamu, lemari guru, rak penyimpanan data anak, dan lain-lain.

b) Jumlah

Jumlah mebel disesuaikan dengan keperluan dan tuntutan aktivitas anak didik dalam kegiatan belajar melalui bermain. Misalnya, jumlah kursi disesuaikan dengan jumlah anak didik yang ada dalam satu kelompok usia.

c) Ukuran dan Bentuk

Ukuran dan bentuk mebel disesuaikan dengan faktor *antropometri* dan faktor *ergonomi*, yaitu:

- (1) *Antropometri* pada dasarnya mempelajari cara penentuan ukuran mebel berdasarkan pertimbangan dimensi tubuh peserta didik. Contohnya, dalam pembuatan meja belajar bagi anak tentunya tukang mebel akan mengukur tinggi meja yang sesuai dengan tinggi standar tubuh peserta didik.
- (2) *Ergonomi* mempelajari cara penentuan bentuk dan ukuran mebel berdasarkan pertimbangan kenyamanan peserta didik untuk melakukan aktifitas. Contohnya, jika meja belajar lebih tinggi dari posisi anak ketika duduk, tentunya akan membuat anak tidak nyaman ketika melakukan aktifitas belajar. Oleh karena itu, perlu memperhatikan faktor ergonomi dalam pembuatan mebel.

d) Spesifikasi

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan agar anak nyaman menggunakan meja dan kursi, yaitu:

- (1) Ukuran tinggi kaki kursi anak sama dengan panjang kaki anak dari telapak kaki sampai dengan lutut, sehingga telapak kaki rata dengan lantai dan bagian bawah paha tidak menekan tempat duduk

- (2) Cukup jarak antara bagian bawah meja dengan paha anak
- (3) Posisi siku kira-kira sama tinggi dengan daun meja
- (4) Sandaran untuk punggung tepat di bawah tulang belikat
- (5) Cukup antara jarak antara sandaran dan bidang dudukan
- (6) Desain mebel disesuaikan dengan pertumbuhan dan aspek psikologis anak didik dengan mempertimbangkan:
 - (a) Pembuatannya mudah dan dapat diproduksi secara massal
 - (b) Pemeliharaannya mudah dan dapat dibersihkan
 - (c) Mempunyai pola dasar sederhana, mudah digabungkan atau berdiri sendiri
 - (d) Mudah dan ringkas ketika disimpan atau disusun
 - (e) Fleksibel sehingga mobilitas perabot tinggi

e) Bahan Mebel

Pemilihan bahan harus diusahakan dari bahan lokal yang kuat dan mudah didapat.

- (1) Untuk bahan dari kayu, digunakan kayu keras yang tidak mudah lapuk seperti: jati, mahoni, sukai, nyatoh, dan lain sebagainya. Untuk bahan dari logam atau besi harus tahan karat dan kuat.
- (2) Untuk pemilihan bahan/material yang akan digunakan harus menjamin keamanan dan kenyamanan anak.
 - (a) Mebel dari bahan kayu

Bagian tepi dan permukaan kayu harus bersih dari serpihan berujung tajam (*splinter*). Permukaan kasar dapat disebabkan oleh tidak bersihnya pemotongan atau penghalusan material.
 - (b) Bahan kawat dan batang logam

Prasarana tertentu terkadang memerlukan kawat atau batang logam untuk mendukung fungsinya. Oleh karena itu, guna menjaga keamanan anak ketika bermain, kawat atau batang logam itu harus lulus uji bahwa jika patah tidak menimbulkan ujung runcing dan tepi tajam, tidak berkarat/korosi.

b. Persyaratan Khusus

- 1) Jika ruangan menggunakan partisi sebagai pembatas, maka dapat menggunakan partisi yang ukuran sama dengan anak saat berdiri;
- 2) Penataan ruangan memfasilitasi semua aspek perkembangan anak;
- 3) Penataan ruangan dapat diakses dengan mudah oleh anak;
- 4) Jika ruangan bertingkat, kemiringan tangga maksimal 30° dengan lebar pijakan minimal 30 cm dan tinggi minimal 15 cm;
- 5) Lantai mudah dibersihkan dan tidak licin;
- 6) Dapur harus bersih, aman dan bisa diakses anak dengan pengawasan pendidik/orang dewasa;
- 7) Dinding dan perabot menggunakan warna-warna natural yang membangun antusias anak dalam belajar;
- 8) Dinding sebaiknya tidak dilukis agar dapat dimanfaatkan sesuai dengan konsep pembelajaran;
- 9) Ruang kegiatan di dalam harus memiliki pintu yang memadai untuk akses keluar dan masuk ruangan serta dapat dikunci dengan baik saat tidak digunakan;
- 10) Jika kegiatan belajar dilaksanakan di luar/di halaman maka dipilih area yang datar, bersih dan aman untuk anak. Bila diperlukan, alas bermain dapat menggunakan karpet, tikar atau bahan lain yang aman untuk anak;
- 11) Kamar mandi dapat diakses langsung, baik dari dalam maupun dari luar ruangan;
- 12) Tempat kegiatan yang berhubungan dengan air perlu memperhatikan: sumber air, lantai yang tidak licin, dan sanitasi agar air tidak menggenang dan tidak membahayakan anak;
- 13) Memiliki jalur evakuasi apabila terjadi bahaya.

Berdasarkan persyaratan di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam prasarana pendidikan terbagi menjadi dua, yaitu persyaratan umum dan khusus. Adapun yang termasuk dalam persyaratan umum, antara lain: persyaratan lahan, persyaratan bangunan, dan persyaratan mebel. Sedangkan yang termasuk dalam persyaratan khusus lebih mengarah pada penataan ruangan.

2.7 Prosedur Pengelolaan Prasarana Pendidikan

Prosedur pengelolaan prasarana pendidikan berdasarkan NSPK Pedoman Prasarana PAUD (2014:23), antara lain:

2.7.1 Perencanaan atau Pemilihan Prasarana Pendidikan

Perencanaan prasarana pendidikan dilakukan dengan cara menganalisis prasarana dengan skala prioritas kebutuhan yang berdasarkan pada usia anak, kurikulum yang digunakan, jumlah siswa, Standar Nasional Indonesia (SNI), kegiatan penggunaan prasarana, kemudahan dalam pengadaan prasarana, efektifitas dan efisiensi, serta luas lahan dan bangunan. Adapun langkah-langkah dalam melakukan perencanaan prasarana, antara lain:

- a. Menampung usulan mengenai pengadaan prasarana yang diajukan oleh pendidik maupun tenaga kependidikan;
- b. Menyusun rencana kebutuhan prasarana untuk periode tertentu;
- c. Memadukan rencana kebutuhan yang telah disusun dengan prasarana yang telah tersedia sebelumnya;
- d. Memadukan rencana kebutuhan prasarana yang *urgent* dengan anggaran yang tersedia dengan menerapkan skala prioritas prasarana yang lebih penting;
- e. Penetapan rencana pengadaan prasarana. Kegiatan perencanaan merupakan kegiatan menganalisis kebutuhan prasarana yang dibutuhkan oleh lembaga sekolah untuk menunjang proses pembelajaran maupun kegiatan penunjang lainnya. Perencanaan prasarana ini biasa dilakukan pada awal tahun pembelajaran dan disempurnakan setiap triwulan maupun semester.

2.7.2 Pengadaan Prasarana Pendidikan

Pengadaan prasarana pendidikan merupakan kegiatan penyediaan prasarana sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan guna menunjang kegiatan pembelajaran agar dapat berjalan dengan optimal. Pengadaan prasarana pendidikan umumnya melalui prosedur, sebagai berikut:

- a. Menganalisis kebutuhan prasarana pendidikan yang dibutuhkan;
- b. Mengklasifikasi prasarana yang dibutuhkan;

- c. Membuat proposal pengadaan prasarana yang ditujukan untuk pemerintah bagi sekolah negeri maupun pihak yayasan bagi sekolah swasta;
- d. Apabila proposal telah diterima, maka proposal tersebut akan ditinjau dan dinilai kelayakannya untuk mendapat persetujuan dari pihak yang dituju;
- e. Setelah dikunjungi dan telah disetujui, maka prasarana akan dikirim ke sekolah yang mengajukan permohonan pengadaan prasarana tersebut.

Menurut Mustari (2014:125) terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan dalam pengadaan prasarana pendidikan, antara lain:

- a. *Dropping* dari pemerintah, hal ini merupakan bantuan yang diberikan oleh pemerintah kepada lembaga sekolah
- b. Pengadaan prasarana sekolah dengan cara membeli, baik secara langsung maupun melalui pemesanan terlebih dahulu
- c. Meminta sumbangan dari wali murid atau lembaga sekolah mengajukan proposal bantuan pengadaan prasarana ke lembaga sosial yang tidak mengikat
- d. Pengadaan prasarana dengan cara menyewa atau meminjam
- e. Pengadaan prasarana dengan cara tukar menukar barang yang dimiliki dengan barang yang dibutuhkan lembaga sekolah.

2.7.3 Inventarisasi Prasarana Pendidikan

Inventarisasi prasarana merupakan kegiatan pencatatan prasarana yang dimiliki lembaga sekolah secara teratur dan lengkap berdasarkan ketentuan yang berlaku. Adapun tujuan dari penginventarisasian ini dilakukan guna menjaga dan menciptakan tertib administrasi barang yang dimiliki oleh lembaga sekolah. Kegiatan inventarisasi prasarana pendidikan meliputi:

- a. Pencatatan prasarana pendidikan dapat dilakukan di dalam buku induk barang inventaris dan buku pembantu yaitu buku golongan barang inventaris. Buku induk barang inventaris merupakan buku yang didalamnya berisi catatan semua barang inventaris milik negara yang dimiliki sekolah berdasarkan urutan tanggal penerimaannya. Sedangkan buku golongan

inventaris merupakan buku pembantu yang berisi catatan barang inventaris berdasarkan golongan barang yang ditentukan.

- b. Pencatatan barang non-inventaris ke dalam buku catatan barang non-inventaris. Buku catatan non-inventaris merupakan buku yang didalamnya berisi catatan barang habis pakai, seperti kapur, pensil, papan tulis, kertas, dan lain-lain.
- c. Pembuatan kode khusus untuk prasarana yang tergolong barang inventaris. Tujuan dari pembuatan kode ini untuk memudahkan semua pihak dalam mengenali semua prasarana pendidikan yang dimiliki lembaga sekolah, baik ditinjau dari kepemilikan, penanggung jawaban, maupun jenis golongannya.
- d. Seluruh prasarana pendidikan di sekolah yang tergolong dalam barang inventaris harus dilaporkan. Pelaporan dilakukan dalam periode tertentu, baik dilakukan setiap triwulan.

2.7.4 Penggunaan Prasarana Pendidikan

Penggunaan prasarana pendidikan adalah kegiatan pemanfaatan prasarana pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan secara efektif dan efisien. Dalam pemanfaatan prasarana pendidikan, terdapat dua prinsip yang perlu diperhatikan dalam menggunakan prasarana pendidikan, yaitu prinsip efektifitas dan efisiensi. Prinsip efektifitas yang berarti dalam pemanfaatan prasarana pendidikan harus ditujukan semata-mata dalam rangka untuk mencapai tujuan pendidikan. Sedangkan prinsip efisiensi berarti pemanfaatan prasarana pendidikan dilakukan secara hemat dan hati-hati.

2.7.5 Pemeliharaan Prasarana Pendidikan

Pemeliharaan merupakan kegiatan perawatan serta penyimpanan barang yang sesuai dengan jenis barang tersebut agar awet dan tahan lama, serta dilakukan secara berkala. Tingkat intensitas pemeliharaan prasarana tergantung dari jenis dan fungsi dari prasarana, karena terdapat barang yang cukup dibersihkan dengan cara dilap, namun juga ada barang yang perlu dicuci secara

berkala. Terdapat beberapa macam pemeliharaan prasarana pendidikan jika ditinjau dari sifat maupun waktunya. Jika ditinjau dari sifatnya, yaitu pemeliharaan yang bersifat pengecekan, pencegahan, perbaikan ringan dan perbaikan sehari-hari. Sedangkan jika ditinjau dari waktu pemeliharaannya, yaitu pemeliharaan sehari-hari seperti membersihkan ruang kelas, membersihkan halaman sekolah, dan pemeliharaan berkala seperti pengecatan dinding, pemeriksaan mebel, genteng, dan lain sebagainya.

2.7.6 Penghapusan Prasarana Pendidikan

Penghapusan prasarana merupakan kegiatan meniadakan barang milik lembaga yang tercatat di daftar inventaris sekolah. Adapun kegiatan penghapusan prasarana bertujuan untuk:

- a. Mencegah dan membatasi kerugian atau pemborosan dari pengeluaran dana untuk perbaikan prasarana yang rusak;
- b. Membebaskan lembaga sekolah dari tanggung jawab pemeliharaan dan pengamanan;
- c. Meringankan beban inventaris.

Kepala sekolah memiliki kewenangan untuk melakukan penghapusan prasarana sekolah, namun prasarana yang akan dihapus harus memenuhi persyaratan penghapusan. Adapun prasarana yang memenuhi syarat untuk dihapus, antara lain:

- a. Prasarana dalam keadaan rusak berat dan tidak dapat dimanfaatkan kembali;
- b. Prasarana yang tidak sesuai dengan kebutuhan;
- c. Prasarana yang pemeliharaannya tidak seimbang dengan kegunaannya;
- d. Prasarana yang terbakar atau musnah akibat bencana alam;
- e. Perbaikan prasarana yang membutuhkan biaya besar.

2.8 Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan merupakan salah satu ataupun beberapa referensi yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian dengan judul “Ketersediaan

Prasarana di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember Berdasarkan Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) Pedoman Prasarana PAUD”. Adapun beberapa penelitian relevan sebagai berikut:

Tabel 2.2 Penelitian Relevan Pertama

Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
Tri Inawati	Kondisi Sarana dan Prasarana di TK Yayasan Wanita Kereta Api Yogyakarta	Penelitian ini menyimpulkan bahwa kondisi sarana dan prasarana di TK YWKA Yogyakarta dalam kondisi yang masih baik. Hal ini dilihat dari keberadaan jenis sarana dan prasarana yang meliputi kebersihan masing-masing ruangan, standar ukuran ruangan, dan keberadaan mebel yang sesuai standar.
Perbedaan: pada penelitian ini lebih menekankan pada kondisi sarana dan prasarana yang sudah ada di sekolah. Sedangkan untuk penelitian yang dilakukan oleh penulis lebih menekankan pada ketersediaan prasarana serta persyaratan prasarana yang sesuai dengan Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) Pedoman Prasarana PAUD.		

Sumber: Tri Inawati (2014)

Tabel 2.3 Penelitian Relevan Kedua

Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
Siti Zulaicha	Evaluasi Pemenuhan Standar Sarana Prasarana di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Se-Kecamatan Kasihan	Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemenuhan standar sarana prasarana di TK ABA se-Kecamatan Kasihan belum seluruhnya memenuhi standar sarana prasarana yang berlaku, hal tersebut terbukti bahwa belum ada satupun TK ABA di wilayah Kecamatan Kasihan yang mencapai kategori maksimal, namun sarana prasarana yang ada cukup memadai untuk melakukan proses pembelajaran.
Perbedaan: pada penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dan menggunakan lebih dari 1 sampel untuk membandingkan sarana prasarana antar sekolah. Sedangkan penulis hanya menggunakan 1 sampel sekolah guna mendapatkan hasil yang maksimal dalam melihat ketersediaan prasarana di TK Dharma Wanita Tegal Gede Sumbersari.		

Sumber: Siti Zulaicha (2013)

BAB 3. METODE PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan tinjauan pustaka yang telah dikemukakan, dalam bab ini akan diuraikan tentang metode penelitian sebagai pedoman dalam penelitian. Metode penelitian yang dimaksud meliputi: 3.1 Jenis Penelitian, 3.2 Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian, 3.3 Definisi Operasional, 3.4 Desain Penelitian, 3.5 Data dan Sumber Data, 3.6 Teknik Pengumpulan Data, 3.7 Teknik Analisis Data, 3.8 Instrumen Penelitian, dan 3.9 Kredibilitas Penelitian. Adapun uraian dari masing-masing sub bab, sebagai berikut.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sanjaya (2013:59) penelitian deskriptif adalah suatu penelitian pada populasi tertentu yang digambarkan atau dijelaskan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta serta sifatnya. Masyhud (2014:103) juga menjelaskan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan secara ilmiah mengenai suatu keadaan ataupun kondisi yang sebenarnya pada saat penelitian dilakukan. Jenis penelitian deskriptif dapat menggunakan pendekatan kuantitatif maupun kualitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan variabel tunggal dan tidak menghubungkan dengan variabel lain, oleh karena itu tidak ditujukan untuk menguji suatu hipotesis.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu fenomena atau permasalahan yang sifatnya alamiah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana pada pendekatan kuantitatif menekankan pada aspek pengukuran secara objektif terhadap fenomena atau permasalahan sosial dengan menggunakan alat ukur sesuai dengan teori, baik tes, kuesioner, skala penilaian, panduan wawancara, dan lain sebagainya.

Salah satu dasar yang menjadi alasan peneliti memilih jenis penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu peneliti ingin mendeskripsikan atau menggambarkan data yang diperoleh peneliti di lapangan mengenai ketersediaan prasarana di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember berdasarkan NSPK (Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria) Pedoman Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini.

3.2 Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember yang terletak di Jalan Tawang Mangu No.70 Tegal Gede, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember. Pertimbangan yang mendasari penelitian di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember adalah sebagai berikut:

- a. Lokasi sekolah yang terletak tepat di belakang Kantor Kelurahan Tegal Gede Jember sehingga mengakibatkan gedung sekolah dan pintu masuk utama ke sekolah tidak dapat terlihat dari jalan raya;
- b. Adanya kesediaan lembaga TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember untuk dijadikan tempat penelitian;
- c. Untuk mengetahui ketersediaan prasarana di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember berdasarkan Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) Pedoman Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini;
- d. Belum diadakan penelitian tentang ketersediaan prasarana di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian tentang ketersediaan prasarana di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember berdasarkan Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) Pedoman Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini yaitu pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023 selama kurang lebih 1 bulan.

3.2.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian tentang ketersediaan prasarana di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember berdasarkan Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) Pedoman Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini adalah prasarana yang dimiliki oleh sekolah dan kepala sekolah. Kepala sekolah diyakini paling mengetahui serta dapat memberikan informasi yang lengkap mengenai ketersediaan prasarana sekolah di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember, sehingga memberikan jawaban secara mendalam terhadap pertanyaan penelitian.

3.3 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat batasan masalah untuk mempermudah dan meminimalisir kesalahan pada istilah yang digunakan. Definisi operasional variabel tunggal mengenai ketersediaan prasarana berdasarkan Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) pedoman prasarana PAUD. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini:

Prasarana pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) adalah segala macam benda yang secara tidak langsung menunjang terselenggaranya proses belajar dan mengajar di lembaga pendidikan khususnya Taman Kanak-kanak (TK), tetapi keberadaan prasarana juga sangat penting dalam melaksanakan proses pembelajaran, seperti: ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang kelas, kantin, ruang UKS, kamar kecil, halaman sekolah, dan lain sebagainya. Ketersediaan prasarana dapat diartikan sebagai kesiapan alat, perlengkapan, serta benda yang dapat mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dalam penelitian ini prasarana pendidikan dinilai kondisi serta ada atau tidaknya prasarana berdasarkan Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) Pedoman Prasarana PAUD.

3.4 Data dan Sumber Data

Data adalah informasi atau fakta yang dikumpulkan dari suatu populasi ataupun sampel yang nantinya akan dipakai untuk menjelaskan mengenai ciri-ciri dari populasi ataupun sampel yang akan diteliti (Lungan, 2006:13). Jenis data

yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder, yaitu:

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama (individu atau perorangan) melalui teknik wawancara ataupun catatan lapangan yang dilaksanakan oleh peneliti (Suyanto dan Sutinah, 2005: 55). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi langsung dan wawancara sebagai pendukung.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain atau data primer yang telah diolah lebih mendalam dan disuguhkan oleh pengumpul data primer atau oleh pihak lain dan pada umumnya disampaikan dalam bentuk tabel maupun diagram (Suyanto dan Sutinah, 2005:55). Data sekunder dalam penelitian ini adalah data mengenai inventarisasi prasarana serta arsip maupun dokumen mengenai inventarisasi prasarana di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang akan digunakan, yaitu sebagai berikut:

3.5.1 Observasi

Observasi adalah teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara pengamatan ataupun pencatatan tentang fenomena tertentu yang ada kaitannya dengan masalah yang sedang diteliti (Sutrisno Hadi, 2002:136). Penelitian ini menggunakan jenis observasi sistematis, dimana dalam pelaksanaannya peneliti telah mempersiapkan kerangka mengenai aspek yang akan diobservasi, waktu, tempat, serta alat observasi yang akan digunakan yaitu *check list* dan lembar skala penilaian (*rating scale*) sebagai instrumen penilaian yang telah diuji validitas dan realibilitasnya. Dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Variabel tersebut nantinya diuraikan menjadi indikator

variabel, kemudian indikator variabel tersebut dijadikan acuan dalam menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan. Objek yang diamati adalah ketersediaan prasarana berdasarkan NSPK (Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria) Pedoman Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember.

3.5.2 Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah teknik penelitian yang dilakukan dengan cara berdialog, baik secara langsung maupun melalui saluran media tertentu antara pewawancara dengan informan sebagai sumber data (Sanjaya, 2013:263). Penelitian ini menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti merupakan wawancara secara langsung kepada informan guna memperoleh data-data mengenai ketersediaan prasarana di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data mengenai variabel yang diteliti dan dapat berupa catatan, majalah, buku, prasasti, dan lain sebagainya (Arikunto, 2006:158). Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mempermudah peneliti dalam melengkapi data yang telah terkumpul. Bentuk dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini mengenai prasarana yang ada di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember, daftar inventaris sekolah, serta informan pendukung.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses untuk mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi secara sistematis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Teknik statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah diamati tanpa perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, menguji hipotesis, membuat

prediksi, ataupun mendapatkan implikasi dari hasil penelitian yang dilakukan (Masyhud, 2014:324).

Jenis analisis statistik deskriptif yang dapat digunakan, antara lain:

- a. Penyajian data dalam bentuk tabel atau distribusi frekuensi dan tabulasi silang (*crossstab*). Dengan analisis ini dapat diketahui kecenderungan hasil temuan penelitian, apakah masuk dalam kategori rendah, sedang, atau tinggi;
- b. Penyajian data dalam bentuk visual seperti histogram, poligon, ogive, diagram batang, diagram lingkaran, diagram pastel (*pie chart*), dan diagram batang;
- c. Penghitungan ukuran tendensi sentral (*mean, median, dan modus*);
- d. Penghitungan ukuran penyebaran (standar deviasi, *varians, range, deviasi kuartil, mean deviasi, dan sebagainya*);
- e. Penghitungan ukuran letak (*kuartil, desil, dan presentil*).

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyajian data dalam bentuk tabel skor dan dilakukan penjumlahan, kemudian jumlah skor disesuaikan dengan kategori skor yang telah ada. Serta menggunakan penyajian data dengan tabel distribusi frekuensi dalam bentuk presentase. Adapun rumus presentase:

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Dengan keterangan:

P: Presentase

X: Data prasarana sekolah yang dimiliki

N: Jumlah seluruh unit prasarana yang diteliti

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah sebuah alat yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data. Peneliti dapat menggunakan suatu metode ataupun teknik pengumpulan data guna memperoleh data dengan hasil yang baik (Arikunto, 2006:160). Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah pedoman

observasi berupa lembar observasi (*skoring*), pedoman wawancara, dan dokumentasi.

3.8 Uji Validitas Data

Instrumen penelitian dapat dikatakan memenuhi syarat validitas apabila instrumen tersebut dapat mengukur sesuatu, sehingga instrumen tersebut benar-benar cocok untuk mengukur data yang ingin diukur (Masyhud, 2014:280). Untuk mengetahui apakah instrumen yang akan digunakan valid atau tidak, maka peneliti harus berkonsultasi dengan pakar atau ahli untuk menguji isi instrumen secara sistematis dan mengevaluasi relevansinya terhadap bidang yang akan diteliti. Untuk uji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan validasi ahli.

3.9 Rubrik Penilaian yang Digunakan

Rubrik penilaian atau pemberian skor yang akan digunakan pada penelitian ini merupakan pengembangan dari NSPK Pedoman Prasarana PAUD Tahun 2014 dan NSPK Petunjuk Teknis Penyelenggaraan TK Tahun 2013. Adapun Rubrik dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Rubrik Penilaian

No	Kategori dan Indikator	Kriteria	Skor
1	Prasarana Utama Sekolah		
	a. Luas Lahan	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki lahan seluas 300 m² atau lebih • Memiliki luas lahan < 300 m² • Tidak memiliki luas lahan 	2 1 0
	b. Ruang Kelas	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki 2 atau lebih ruang kelas dengan ukuran 8x8 m² • Memiliki 2 atau lebih ruang kelas dengan ukuran < 8x8 m² • Memiliki ruang kelas kurang dari 2 unit dengan ukuran 8x8 m² • Memiliki ruang kelas kurang dari 2 unit dengan ukuran < 8x8 m² • Tidak memiliki ruang kelas 	2 1 1 1 0

No.	Kategori dan Indikator	Kriteria	Skor
	c. Ruang Kantor/Ruang Kepala TK	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki ruang kantor atau ruang kepala TK dengan ukuran 3x4 m² atau lebih Memiliki ruang kantor atau ruang kepala TK dengan ukuran < 3x4 m² Tidak memiliki ruang kantor atau ruang kepala TK 	2 1 0
	d. Ruang Guru	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki ruang guru dengan ukuran 4x4 m² atau lebih Memiliki ruang guru dengan ukuran < 4x4 m² Tidak memiliki ruang guru 	2 1 0
	e. Kamar Mandi/WC Anak	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki kamar mandi/WC dengan ukuran 2x2 m² atau lebih Memiliki kamar mandi/WC dengan ukuran < 2x2 m² Tidak memiliki kamar mandi/WC 	2 1 0
	f. Kamar Mandi/WC Dewasa	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki kamar mandi/WC dengan ukuran 2x2 m² atau lebih Memiliki kamar mandi/WC dengan ukuran < 2x2 m² Tidak memiliki kamar mandi/WC 	2 1 0
	g. Ruang UKS	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki ruang UKS ukuran 3x3 m² atau lebih Memiliki ruang UKS dengan ukuran < 3x3 m² Tidak memiliki ruang UKS 	2 1 0
2	Prasarana Pendukung Sekolah		
	a. Ruang Dapur	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki ruang dapur dengan ukuran 3x3 m² atau lebih Memiliki ruang dapur dengan ukuran < 3x3 m² Tidak memiliki ruang dapur 	2 1 0
	b. Gudang	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki gudang dengan ukuran 3x3 m² atau lebih Memiliki gudang dengan ukuran < 3x3 m² Tidak memiliki gudang 	2 1 0
	c. Ruang Ibadah	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki ruang ibadah Tidak memiliki ruang ibadah 	2 0
	d. Ruang Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki ruang perpustakaan Tidak memiliki ruang perpustakaan 	2 0
	e. Ruang Konsultasi	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki ruang konsultasi Tidak memiliki ruang konsultasi 	2 0
	f. Area Parkir	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki area parkir Tidak memiliki area parkir 	2 0
	g. Ruang Serbaguna	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki ruang serbaguna Tidak memiliki ruang serbaguna 	2 0

No.	Kategori dan Indikator	Kriteria	Skor
	h. Area Cuci	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki area cuci • Tidak memiliki area cuci 	2 0
	i. Jaringan Telekomunikasi dan IT	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki jaringan telekomunikasi dan IT • Tidak memiliki jaringan telekomunikasi dan IT 	2 0
	j. Transportasi	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki transportasi • Tidak memiliki transportasi 	2 0
Jumlah skor maksimal			34

Setelah menentukan total skor pada prasarana yang ada di TK Dharma Wanita Tegal Gede, maka hasil tersebut nantinya dikategorikan untuk mengetahui ketersediaan prasarana yang sesuai dengan NSPK Pedoman Prasarana PAUD. Kategorisasi hasil skoring tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2 Kategori Skor Ketersediaan Prasarana Sesuai NSPK Pedoman Prasarana PAUD

No.	Jumlah Skor	Kategori
1.	$\geq 19,8$	Sangat memenuhi
2.	14,2-19,8	Cukup memenuhi
3.	$\leq 14,2$	Tidak memenuhi

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan memaparkan hasil serta pembahasan penelitian yang telah dilakukan di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember, meliputi: 4.1 Hasil Penelitian dan 4.2 Pembahasan. Adapun uraian dari masing-masing sub bab, sebagai berikut.

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian

TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember merupakan salah satu lembaga sekolah swasta yang ada di Kecamatan Sumbersari dan berada di bawah naungan Yayasan Dharma Wanita. Awal berdirinya TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember pada tahun 1977, dimana saat itu hanya ada satu guru kelas dan kepala sekolah yang sekaligus mengajar di kelas. Pada awal berdirinya sekolah hanya tersedia satu ruang kelas dengan jumlah siswa 60 anak, dan belum ada pembagian kelompok kelas. Pada tahun 1990an, dibangun ruang kelas yang sekarang menjadi ruang kelas A1 dan A2. Kemudian pada tanggal 5 Januari 1998 TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember resmi didirikan, hal ini berdasarkan pada Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 028/104.32/DS/1998 dengan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN): 20559517. Sampai saat ini TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember belum terakreditasi, dan masih dalam proses untuk akreditasi. Bangunan sekolah TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember berdiri di tanah milik Kelurahan Tegal Gede Jember dengan luas tanah $\pm 420 \text{ m}^2$ dan luas seluruh bangunan $\pm 147 \text{ m}^2$. TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember terletak di Jalan Tawang Mangu No.70 Tegal Gede, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember. Lokasi sekolah berada di belakang Kantor Kelurahan Tegal Gede Jember dan berdampingan dengan SDN 01 Tegal Gede Jember. TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember memiliki visi “Terwujudnya Anak-anak yang Cerdas, Sehat, dan Berakhlak Mulia”. Sedangkan misi dari TK Dharma Wanita sebagai berikut:

1. Memberikan pengasuhan layanan pendidikan bagi anak usia dini;
2. Membentuk karakter dan berkepribadian serta mandiri;
3. Memahami diri sendiri, orang lain dan lingkungannya;
4. Meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap pelayanan PAUD.

Saat ini TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang bernama Ibu Indah Sulistiyoningsih, S.Pd., serta 4 guru kelas, 1 staf tata usaha, dan 1 penjaga sekolah dan petugas kebersihan. Adapun data guru dan karyawan TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Data Guru dan Karyawan TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember

No.	Nama/NIP	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Mulai Bekerja	Status Guru
1.	Indah Sulistiyoningsih, S.Pd. NIP.196610252007012012	S1 PG PAUD	Kepala sekolah	1987	PNS
2.	Yuni Pujiastuti, S.Pd.	S1 PG PAUD	Guru kelas A2	2003	GTY
3.	Fenti Nursanti	SMA	Tata usaha	2019	
4.	Yusi Saputri, S.Pd.	S1 PG PAUD	Guru kelas B2	2019	GTY
5.	Dika Maharani Martenang	SMA	Guru kelas B1	2022	GTY
6.	Retno Avi Wulandari, S.Pd.	S1 PG PAUD	Guru kelas A1	2022	GTY
7.	Sumiyati	-	Penjaga sekolah	1987	-

Jumlah siswa yang ada di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember pada tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 69 siswa yang dibagi menjadi 4 kelas. Pada kelas A1 terdapat 17 siswa, di kelas A2 terdapat 18 siswa, di kelas B1 ada 17 siswa, dan untuk B2 juga terdapat 17 siswa. Siswa laki-laki berjumlah 39 siswa dan siswa perempuan berjumlah 30 siswa. TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember memiliki beberapa prestasi yang telah diraih. Berikut prestasi-prestasi yang dimiliki oleh TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember:

1. Juara III lomba menari wajib kreativitas anak TK tahun 1997;

2. Juara III lomba lari rintangan tingkat TK dalam rangka HAN tahun 2000;
3. Juara I lomba menyanyi bersama kreativitas anak TK dalam rangka Hari Anak Nasional (HAN) tahun 2002;
4. Juara I lomba senam sehat bersama dalam rangka HAN tahun 2002;
5. Juara II lomba menyanyi bersama dalam rangka HAN tahun 2004;
6. Juara II lomba menyanyi bersama dalam rangka HAN tahun 2005;
7. Juara II lomba lari estafet putra dalam rangka HAN tahun 2006;
8. Juara III lomba menyanyi tunggal dalam rangka HAN tahun 2007;
9. Juara I lomba mewarnai tahun 2017;
10. Juara III lomba mewarnai tahun 2017;
11. Juara Harapan II lomba egrang batok putri dalam rangka HAN tahun 2019;
12. *Awards Festival* mewarnai dan mendongeng dalam rangka HUT IGTKI 2022.

4.1.2 Ketersediaan Prasarana di TK Dharma Wanita Tegal Gede

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember terkait ketersediaan prasarana sekolah melalui observasi dengan menggunakan daftar cocok dan didukung studi dokumen serta wawancara dengan pihak sekolah. Ketersediaan prasarana di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Data Skor Ketersediaan Prasarana di TK Dharma Wanita Tegal Gede

No	Ketersediaan Prasarana	Skor	Keterangan
1.	Prasarana Utama Sekolah		
	a. Luas lahan minimal seluas 300 m ²	2	Lahan sekolah berukuran 20x21 m ² . Luas lahan dengan ukuran 420 m ²
	b. Ruang kelas minimal 2 unit dengan ukuran masing-masing kelas 8x8 m ²	1	Ruang kelas berjumlah 4 unit dengan rincian: <ul style="list-style-type: none"> - Ruang kelas A1 dengan ukuran 4 x4,5 m² - Ruang kelas A2 dengan ukuran 4x4 m² - Ruang kelas B1 dan B2 dengan ukuran 4,8x5,7 m²

No	Ketersediaan Prasarana	Skor	Keterangan
	c. Ruang kantor atau ruang kepala TK 1 unit dengan ukuran 3x4 m ²	2	Ruang kantor atau ruang kepala TK bergabung dengan ruang guru dengan ukuran ruang seluruhnya 7,5x4,5 m ²
	d. Ruang guru 1 unit dengan ukuran 4x4 m ²	0	Ruang guru masih bergabung dengan ruang kepala TK
	e. Kamar mandi/WC anak 1 unit dengan ukuran 2x2 m ²	1	Kamar mandi/WC 1 unit dengan ukuran 1,5 x1,5 m ² .
	f. Kamar mandi/WC dewasa 1 unit dengan ukuran 2x2 m ²	0	Kamar mandi dewasa bergabung dengan kamar mandi anak
	g. Ruang UKS 1 unit dengan ukuran 3x3 m ²	2	Ruang UKS 1 unit dengan ukuran 3,5 x5,5 m ²
2. Prasarana Pendukung Sekolah			
	a. Ruang dapur 1 unit dengan ukuran 3x3 m ²	1	Ruang dapur 1 unit dengan ukuran 1x3 m ²
	b. Gudang 1 unit dengan ukuran 3x3 m ²	0	Sekolah belum memiliki gudang untuk menyimpan perabotan
	c. Ruang ibadah	0	Sekolah belum memiliki ruang untuk ibadah
	d. Ruang perpustakaan	0	Sekolah belum memiliki ruang perpustakaan
	e. Ruang konsultasi	0	Sekolah belum memiliki ruang konsultasi. Guru akan menggunakan ruang kantor jika ada wali murid yang ingin berkonsultasi
	f. Area parkir	0	Sekolah belum memiliki area parkir, untuk parkir bergabung dengan Kantor Kelurahan Tegal Gede Jember
	g. Ruang serbaguna/aula	0	Sekolah belum memiliki ruang serbaguna/aula. Sekolah akan menggunakan aula di Kantor Kelurahan Tegal Gede jika mengadakan acara sekolah
	h. Area cuci	2	Sekolah memiliki sebanyak 9 tempat cuci tangan tapi hanya terpakai 5 tempat
	i. Jaringan telekomunikasi/IT	2	Sekolah memiliki laptop untuk memfasilitasi guru dalam mengurus administrasi sekolah
	j. Transportasi	0	Sekolah belum memiliki transportasi lembaga
Jumlah Skor		13	

Setelah dilakukan *skoring* mengenai ketersediaan prasarana berdasarkan NSPK Pedoman Prasarana PAUD, didapatkan hasil dengan jumlah skor 13 dan

masuk dalam kategori “Tidak Memenuhi” (kategori skor dapat dilihat pada Tabel 3.2).

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Ketersediaan Prasarana di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember

Ketersediaan Prasarana Sekolah	Jumlah Prasarana	Presentase (%)
Sangat Memenuhi	5	29,4%
Cukup Memenuhi	3	17,6 %
Tidak Memenuhi	9	53%
Total	17	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi, menunjukkan bahwa prasarana TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember yang sangat memenuhi NSPK Pedoman Prasarana PAUD dengan jumlah 5 unit atau 29,4%. Prasarana sekolah yang cukup memenuhi dengan jumlah 3 unit atau 17,6% dan prasarana sekolah yang tidak memenuhi dengan jumlah 9 unit atau 53%. Berikut penjelasan mengenai ketersediaan prasarana di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember:

1. Prasarana Utama Sekolah
 - a. Lahan TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember
 - b. Ruang kelas TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember

Berdasarkan keterangan dari Kepala Sekolah dan hasil pengukuran lahan yang telah dilakukan peneliti, diketahui lahan sekolah memiliki luas 420 m² dan berdiri di tanah milik Kelurahan Tegal Gede. Lokasi sekolah tidak berdekatan dengan lokasi pencemaran.

TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember memiliki 4 ruang kelas yang terdiri dari kelas A1, A2, B1, dan B2. Berdasarkan dari hasil pengukuran yang dilakukan oleh peneliti, masing-masing ruang kelas memiliki ukuran yang berbeda, dimana kelas A1 berukuran 4x4,5 m² dengan luas 18 m², kelas A2 memiliki ukuran 4x4 m² dengan luas 16 m², serta kelas B1 dan B2 memiliki ukuran yang sama, yaitu 4,8x5,7 m² dengan luas 27,36 m². Kepala Sekolah juga menambahkan keterangan mengenai ukuran kelompok A lebih kecil dari kelompok B dikarenakan keterbatasan ruang kelas, sehingga ruangan

yang sebelumnya adalah ruang kantor dibagi menjadi 2 dan terbentuklah ruang kelas A1 dan A2. Sebelumnya kelas A1 dan A2 menempati ruang ibadah yang ada di lingkungan Kantor Kelurahan Tegal Gede, namun bangunan tersebut akhirnya rusak dan roboh.

c. Ruang kantor/ ruang kepala TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember

Berdasarkan dari hasil pengukuran yang dilakukan, diketahui bahwa ruang kantor/ruang kepala TK memiliki ukuran $7,5 \times 4,5 \text{ m}^2$ dengan luas seluruhnya $\pm 34 \text{ m}^2$. Ruang kantor/ruang kepala TK bergabung dengan ruang guru. Kepala sekolah memberi keterangan bahwa ruang kantor masih baru dibangun karena ruang kantor sebelumnya dijadikan kelas untuk A1 dan A2. Ruang kantor juga belum sepenuhnya rampung dibangun, dikarenakan terbatasnya dana yang dimiliki pihak sekolah.

d. Ruang guru TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember

Ruang guru masih bergabung dengan ruang kantor/kepala TK. Karena ruang kantor memiliki ukuran yang sedikit lebih luas, pihak sekolah nantinya akan memberi pembatas ruang antara ruang guru dan ruang kantor/kepala TK. Hal ini masih ditunda, dikarenakan terbatasnya dana yang dimiliki oleh pihak sekolah.

e. Kamar mandi/WC anak

TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember memiliki 1 kamar mandi/WC yang dapat digunakan oleh siswa dan guru. Berdasarkan dari hasil pengukuran yang dilakukan, ukuran kamar mandi/WC berukuran $1,5 \times 1,5 \text{ m}^2$ dengan luas seluruhnya $2,25 \text{ m}^2$.

f. Kamar mandi/WC dewasa

TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember belum memiliki kamar mandi/WC khusus untuk guru, sehingga guru menggunakan kamar mandi anak.

g. Ruang UKS

Berdasarkan dari hasil pengukuran yang dilakukan, TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember memiliki ruang UKS dengan ukuran $3,5 \times 5,5 \text{ m}^2$ dan luas seluruhnya $19,25 \text{ m}^2$ (19 m^2). Ruang UKS dilengkapi dengan kotak obat, tempat tidur UKS, alat ukur tinggi badan, dan alat ukur berat badan.

2. Prasarana Pendukung Sekolah

a. Ruang dapur

TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember memiliki 1 ruang dapur sebagai prasarana pendukung. Setelah melakukan pengukuran pada ruang dapur, didapatkan hasil bahwa ruang dapur memiliki ukuran $1 \times 3 \text{ m}^2$ dengan luas 3 m^2 . Berdasarkan keterangan dari kepala sekolah, ruang dapur baru selesai dibangun bersamaan dengan ruang kantor dan ruang UKS. Ruang kantor, ruang dapur, dan ruang UKS berada dalam 1 gedung bangunan yang sama. Ruang dapur belum dapat digunakan sepenuhnya, dikarenakan ruang tersebut sementara digunakan untuk menyimpan barang-barang kantor yang belum tertata dengan rapi.

b. Gudang

TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember belum memiliki gudang untuk menyimpan barang-barang yang sedang digunakan maupun tidak digunakan. Barang-barang yang sedang digunakan maupun tidak digunakan disimpan di ruang dapur dan ruang kantor/ruang kepala TK.

c. Ruang ibadah

TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember belum memiliki ruang ibadah.

d. Ruang perpustakaan

TK Dharma Wanita Tegal Gede belum memiliki ruang perpustakaan. TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember menyimpan buku-buku pembelajaran di ruang kantor/ruang kepala TK. Apabila guru mengadakan kegiatan untuk menumbuhkan semangat membaca buku bagi siswa, biasanya pelaksanaan dilakukan di aula Kelurahan Tegal Gede Jember.

e. Ruang konsultasi

TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember belum memiliki ruang khusus untuk konsultasi, biasanya konsultasi dilakukan di ruang kelas setelah pembelajaran selesai atau di ruang kantor.

f. Area parkir

TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember belum memiliki area parkir. Orang tua siswa ataupun tamu yang memiliki kepentingan menumpang pada lahan parkir milik Kelurahan Tegal Gede Jember.

g. Ruang serbaguna

TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember belum memiliki ruang serbaguna. Sehingga pihak sekolah menempati aula Kelurahan Tegal Gede Jember sebagai tempat apabila mengadakan acara ataupun pertemuan yang mengundang banyak orang.

h. Area cuci

TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember memiliki 9 tempat cuci, namun hanya 5 tempat cuci yang terpakai.

i. Jaringan telekomunikasi dan IT

TK Dharma Wanita memiliki laptop dan *printer* yang digunakan untuk memfasilitasi guru dalam mengurus administrasi sekolah.

j. Transportasi

TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember belum memiliki transportasi khusus yang digunakan untuk menunjang rutinitas lembaga. Dalam menunjang rutinitas lembaga, guru menggunakan kendaraan masing-masing sebagai alat transportasi.

4.1.3 Standar Persyaratan Prasarana di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember

a. Persyaratan lahan

Berdasarkan observasi dan pengukuran yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa luas lahan TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember sesuai dengan jumlah anak yang dilayani, yaitu 3 m² per anak. Hal ini dibuktikan pada area *outdoor*, dimana ruang gerak minimal 3 m²x69 siswa (jumlah seluruh siswa), dan total luas seluruh bangunan ±147 m². Selain itu, kondisi tanah yang ada di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember cukup stabil, hal ini ditandai dengan padatnya tanah pada lokasi berdirinya bangunan, serta memiliki daya dukung yang cukup baik dalam menerima

beban bangunan. TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember cukup jauh dengan lokasi pencemaran.

b. Persyaratan bangunan

Bangunan di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember dapat terbilang memenuhi syarat keselamatan. Hal ini dapat dilihat pada kondisi bangunan ruang kelas, ruang kantor, kamar mandi/WC stabil dan kokoh, namun ada satu ruang kelas yang dindingnya lembab dan berlumut sehingga terlihat sedikit kotor.

c. Persyaratan mebel

TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember memiliki berbagai macam mebel sebagai penunjang kegiatan kelembagaan dan kegiatan belajar. Namun dalam kegiatan belajar mengajar, siswa dan guru tidak menggunakan meja dan kursi dikarenakan sebelumnya menggunakan meja dan kursi membuat ruang gerak siswa terbatas. Oleh karena itu, kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan duduk dilantai beralaskan karpet dan pihak sekolah meminta siswa untuk membawa meja belajar (meja lipat) masing-masing, sehingga siswa dapat lebih leluasa untuk bergerak.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Prasarana Utama Sekolah Berdasarkan NSPK Pedoman Prasarana PAUD

Berdasarkan hasil penelitian mengenai ketersediaan prasarana utama yang ada di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember, terdapat beberapa prasarana yang telah tersedia, antara lain:

a. Lahan sekolah

Mengacu pada standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah melalui NSPK Petunjuk Teknis tahun 2013 dan Permendikbud Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan, diterangkan bahwa dalam mendirikan lembaga pendidikan khususnya Taman Kanak-kanak, baik negeri maupun swasta sebaiknya memiliki lahan dengan luas minimal 300 m². Lahan dengan luas 300 m² tersebut dapat digunakan untuk mendirikan

bangunan yang dapat menunjang proses administrasi dan kegiatan pembelajaran di sekolah. Selain itu, dalam NSPK Pedoman Prasarana PAUD juga menerangkan bahwa luas lahan disesuaikan dengan jenis layanan, jumlah anak yang dilayani memiliki ruang gerak minimal 3 m² per anak (*area outdoor* maupun *indoor*). Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan data bahwa lahan TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember memiliki luas lahan 420 m² berdiri di tanah milik Kelurahan Tegal Gede. Hal ini telah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, hal ini dibuktikan dengan hasil skor 2 (sangat memenuhi). Luas lahan yang dimiliki telah sesuai dengan jumlah siswa, dimana ruang gerak minimal 3 m²x69 siswa (jumlah seluruh siswa), dan total luas seluruh bangunan ±147 m². Lokasi sekolah tidak berdekatan dengan lokasi pencemaran dan kondisi tanah stabil dan memiliki daya dukung yang cukup baik untuk menerima beban bangunan.

b. Ruang Kelas

Mengacu pada NSPK Pedoman Prasarana PAUD tahun 2014 dan NSPK Petunjuk Teknis Penyelenggaraan TK tahun 2013 menetapkan bahwa lembaga sekolah memiliki dua atau lebih ruang kelas dengan ukuran 8x8 m² dengan luas seluruhnya 64 m². Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, jumlah ruang kelas yang ada di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember memiliki empat ruang kelas dengan ukuran yang berbeda, yaitu kelas A1 berukuran 4x4,5 m² dengan luas 18 m², kelas A2 memiliki ukuran 4x4 m² dengan luas 16 m², serta kelas B1 dan B2 memiliki ukuran yang sama, yaitu 4,8x5,7 m² dengan luas 27,36 m². Jumlah ruang kelas yang dimiliki TK Dharma Wanita Tegal Gede telah sesuai dengan standar yang ada. Namun, bila melihat pada standar ukuran kelas dan rasio ruang gerak anak minimal 3 m² per anak yang telah ditetapkan oleh pemerintah, ukuran ruang kelas dan rasio ruang gerak anak yang ada di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember belum sesuai dengan standar dibuktikan dengan hasil skor 1 (cukup memenuhi). Hal ini berdampak pada kegiatan belajar mengajar, karena terbatasnya ruang gerak anak.

c. Ruang Kantor/Ruang Kepala TK

Mengacu pada NSPK Pedoman Prasarana PAUD Tahun 2014 dan NSPK Petunjuk Teknis Penyelenggaraan TK Tahun 2013 terdapat standar ruang kantor/ruang kepala TK yang berfungsi sebagai tempat untuk melakukan kegiatan administrasi kelembagaan. Diterangkan bahwa lembaga sekolah memiliki satu ruang kantor/ruang kepala TK dengan ukuran $3 \times 4 \text{ m}^2$ dan luas seluruhnya 12 m^2 . Pada penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember memiliki satu ruang kantor/ruang kepala TK dengan ukuran $7,5 \times 4,5 \text{ m}^2$ dengan luas seluruhnya $\pm 34 \text{ m}^2$. Melihat pada standar yang telah ditetapkan, jumlah dan ukuran ruang kantor/ruang kepala TK telah sesuai dengan standar yang ada, hal ini dibuktikan dengan hasil skor 2 (sangat memenuhi). Ruang kantor/ruang kepala TK merupakan bangunan baru dan belum sepenuhnya selesai karena belum adanya dana untuk melanjutkan pembangunan.

d. Ruang Guru

Mengacu pada NSPK Pedoman Prasarana PAUD Tahun 2014 dan NSPK Petunjuk Teknis Penyelenggaraan TK Tahun 2013 menetapkan bahwa lembaga sekolah setidaknya memiliki satu ruang guru dengan ukuran $4 \times 4 \text{ m}^2$, dimana ruang guru berfungsi sebagai tempat berkumpulnya para guru untuk bertukar pikiran dalam menyusun maupun mengevaluasi program pembelajaran, serta dapat meningkatkan mutu internal antar guru. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan hasil bahwa ruang guru TK Dharma Wanita Tegal Gede bergabung dengan ruang kantor/ruang kepala TK. Hal ini dikarenakan ruang kantor/ruang kepala TK yang luas, sehingga Kepala TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember membuat inisiatif agar ruang guru bergabung dengan ruang kantor/ruang kepala TK. Kepala TK juga menyampaikan jika ruang kantor/ruang kepala nantinya akan diberi *sekat* sebagai pemisah antara ruang guru dan ruang kantor/ruang kepala TK. Namun, melihat pada standar NSPK Pedoman Prasarana yang ada, ketersediaan ruang guru di TK Dharma Wanita Tegal

Gede Jember belum sesuai dengan standar, hal ini dibuktikan dengan hasil skor 0 (tidak memenuhi).

e. Kamar Mandi/WC Anak

Mengacu pada NSPK Pedoman Prasarana PAUD tahun 2014 dan NSPK Petunjuk Teknik Penyelenggaraan TK tahun 2013 menetapkan setiap lembaga sekolah memiliki kamar mandi/WC anak dengan ukuran $2 \times 2 \text{ m}^2$. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, didapatkan hasil bahwa TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember memiliki satu kamar mandi/WC dengan ukuran $1,5 \times 1,5 \text{ m}^2$ dengan luas seluruhnya $2,25 \text{ m}^2$. Jika melihat pada standar yang telah ditetapkan, ketersediaan kamar mandi/WC anak telah sesuai, namun untuk ukuran kamar mandi/WC belum sesuai dengan standar yang ada. hal ini dibuktikan dengan hasil skor 1 (cukup memenuhi).

f. Kamar Mandi/WC Dewasa

Mengacu pada NSPK Pedoman Prasarana PAUD tahun 2014 dan NSPK Petunjuk Teknik Penyelenggaraan TK tahun 2013 menetapkan setiap lembaga sekolah memiliki kamar mandi/WC dewasa dengan ukuran $2 \times 2 \text{ m}^2$. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, didapatkan hasil bahwa TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember belum memiliki kamar mandi/WC khusus untuk dewasa, sehingga guru menggunakan kamar mandi/WC anak. Melihat pada standar yang ditetapkan, ketersediaan kamar mandi/WC dewasa di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember belum memenuhi standar dan mendapat skor 0 (tidak memenuhi).

g. Ruang UKS

Mengacu pada NSPK Pedoman Prasarana PAUD Tahun 2014 dan NSPK Petunjuk Teknis Penyelenggaraan TK Tahun 2013 menetapkan bahwa setiap lembaga sekolah memiliki ruang UKS dengan ukuran $3 \times 3 \text{ m}^2$ yang digunakan sebagai tempat penanganan dini bagi anak ataupun guru/karyawan yang mengalami permasalahan kesehatan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, didapatkan hasil bahwa TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember memiliki satu ruang UKS dengan ukuran $3,5 \times 5,5 \text{ m}^2$,

dan luas seluruhnya 19,25 m² (19 m²) serta dilengkapi dengan kotak P3K. Melihat pada standar yang telah ditetapkan, ukuran dan ketersediaan ruang UKS yang dimiliki TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember telah sesuai, hal ini dibuktikan dengan hasil skor 2 (sangat memenuhi).

4.2.2 Prasarana Pendukung Sekolah Berdasarkan NSPK Pedoman Prasarana PAUD

a. Ruang Dapur

Mengacu pada NSPK Pedoman Prasarana PAUD tahun 2104 dan NSPK Petunjuk Teknis Penyelenggaraan TK tahun 2013 menetapkan bahwa lembaga sekolah memiliki ruang dapur dengan ukuran 3x3 m². Berdasarkan penelitian yang dilakukan, didapatkan hasil bahwa TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember memiliki satu ruang dapur berukuran 3x1 m² atau dengan luas seluruhnya 3 m². Melihat pada standar yang ditetapkan, ketersediaan ruang dapur di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember telah sesuai, namun ukuran ruang dapur tidak sesuai dengan standar. Hal ini dibuktikan dengan hasil skor 1 (cukup memenuhi).

b. Gudang

Dalam NSPK Pedoman Prasarana PAUD tahun 2014 dan NSPK Petunjuk Teknis Penyelenggaraan TK tahun 2013 menetapkan bahwa lembaga sekolah memiliki gudang untuk menyimpan barang-barang ataupun peralatan mengajar yang tidak/belum digunakan, serta sebagai tempat untuk menyimpan arsip yang berusia lebih dari 5 tahun dengan ukuran 3x3 m². Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, didapatkan bahwa TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember belum memiliki gudang. TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember meletakkan sebagian barang-barang yang sedang tidak digunakan di ruang dapur dan ruang kantor/ruang kepala TK. Melihat pada standar NSPK Pedoman Prasarana yang ada, ketersediaan gudang di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember belum sesuai dengan standar, hal ini dibuktikan dengan hasil skor 0 (tidak memenuhi).

c. Ruang Ibadah

Mengacu pada NSPK Pedoman Prasarana PAUD tahun 2014, menetapkan ruang ibadah sebagai prasarana pendukung yang dimiliki oleh lembaga sekolah dalam mengembangkan nilai-nilai agama dan moral pada siswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, didapatkan hasil bahwa TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember belum memiliki ruang ibadah. Melihat pada standar NSPK Pedoman Prasarana yang ada, ketersediaan ruang ibadah di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember belum sesuai dengan standar, hal ini dibuktikan dengan hasil skor 0 (tidak memenuhi).

d. Ruang Perpustakaan

Mengacu pada NSPK Pedoman Prasarana PAUD tahun 2014, menetapkan ruang perpustakaan sebagai prasarana pendukung yang dimiliki oleh lembaga sekolah untuk menumbuhkan semangat membaca dan keaksaraan pada siswa, selain itu ruang perpustakaan juga memudahkan guru dalam menyimpan dan menemukan buku-buku yang digunakan sebagai sarana dalam pembelajaran. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, didapatkan hasil bahwa TK Dharma Wanita Tegal Gede belum memiliki ruang perpustakaan. TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember menyimpan buku-buku pembelajaran di ruang kantor/ruang kepala TK. Apabila guru mengadakan kegiatan untuk menumbuhkan semangat membaca buku bagi siswa, biasanya pelaksanaan dilakukan di aula Kelurahan Tegal Gede Jember. Melihat pada standar NSPK Pedoman Prasarana yang ada, ketersediaan ruang perpustakaan di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember belum sesuai dengan standar, hal ini dibuktikan dengan hasil skor 0 (tidak memenuhi).

e. Ruang Konsultasi

Mengacu pada NSPK Pedoman Prasarana PAUD tahun 2014 menetapkan ruang konsultasi sebagai prasarana pendukung yang dimiliki oleh lembaga sekolah. Ruang konsultasi dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan siswa, orang tua, dan guru. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, didapatkan hasil bahwa TK

Dharma Wanita Tegal Gede Jember belum memiliki ruang khusus untuk konsultasi, biasanya konsultasi dilakukan di ruang kelas setelah pembelajaran selesai atau di ruang kantor. Melihat pada standar NSPK Pedoman Prasarana yang ada, ketersediaan ruang konsultasi di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember belum sesuai dengan standar, hal ini dibuktikan dengan hasil skor 0 (tidak memenuhi).

f. Area Parkir

NSPK Pedoman Prasarana PAUD tahun 2014 menyebutkan area parkir sebagai prasarana pendukung yang dimiliki oleh lembaga sekolah agar kendaraan aman dan selalu berada dalam pengawasan. Namun berdasarkan penelitian yang dilakukan, didapatkan hasil bahwa TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember belum memiliki area parkir. Orang tua siswa ataupun tamu yang memiliki kepentingan menumpang pada lahan parkir milik Kelurahan Tegal Gede Jember. Melihat pada standar NSPK Pedoman Prasarana yang ada, ketersediaan area parkir di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember belum sesuai dengan standar, hal ini dibuktikan dengan hasil skor 0 (tidak memenuhi).

g. Ruang Serbaguna

Mengacu pada NSPK Pedoman Prasarana PAUD tahun 2014 menetapkan ruang serbaguna sebagai prasarana pendukung yang dimiliki oleh lembaga sekolah yang dapat digunakan sebagai tempat untuk melakukan kegiatan ataupun pertemuan yang dilakukan oleh lembaga sekolah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, didapatkan hasil bahwa TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember belum memiliki ruang serbaguna. Sehingga pihak sekolah menempati aula Kelurahan Tegal Gede Jember sebagai tempat apabila mengadakan acara ataupun pertemuan yang mengundang banyak orang. Melihat pada standar NSPK Pedoman Prasarana yang ada, ketersediaan ruang serbaguna di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember belum sesuai dengan standar, hal ini dibuktikan dengan hasil skor 0 (tidak memenuhi).

h. Area Cuci

Pada NSPK Pedoman Prasarana PAUD tahun 2014 menetapkan area cuci sebagai prasarana pendukung yang dimiliki oleh lembaga sekolah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, didapatkan hasil bahwa TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember memiliki 9 tempat cuci tangan, namun hanya 5 unit yang terpakai dan terbagi di depan masing-masing ruang kelas dan ruang kantor/ruang kepala TK. Melihat pada standar NSPK Pedoman Prasarana yang ada, ketersediaan area cuci di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember telah sesuai dengan standar, hal ini dibuktikan dengan hasil skor 2 (sangat memenuhi).

i. Jaringan Telekomunikasi dan IT

Pada NSPK Pedoman Prasarana PAUD tahun 2014 menetapkan jaringan telekomunikasi dan IT sebagai prasarana pendukung yang dimiliki oleh lembaga sekolah untuk memudahkan guru berkomunikasi dengan orang tua siswa melalui jaringan internet dan dapat digunakan untuk kepentingan administrasi sekolah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, didapatkan hasil bahwa TK Dharma Wanita memiliki jaringan telekomunikasi dan IT, meliputi laptop dan gawai yang dimiliki oleh masing-masing guru. Melihat pada standar NSPK Pedoman Prasarana yang ada, ketersediaan area cuci di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember telah sesuai dengan standar, hal ini dibuktikan dengan hasil skor 2 (sangat memenuhi).

j. Transportasi

Pada NSPK Pedoman Prasarana PAUD tahun 2014 menetapkan transportasi sebagai prasarana pendukung yang dimiliki oleh lembaga sekolah dalam menunjang rutinitas lembaga. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, didapatkan hasil bahwa TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember belum memiliki transportasi khusus yang digunakan untuk menunjang rutinitas lembaga. Dalam menunjang rutinitas lembaga, guru menggunakan kendaraan masing-masing sebagai alat transportasi. Melihat pada standar NSPK Pedoman Prasarana yang ada, ketersediaan transportasi sekolah di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember belum

sesuai dengan standar, hal ini dibuktikan dengan hasil skor 0 (tidak memenuhi).

4.2.3 Standar Persyaratan Prasarana di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember

a. Persyaratan lahan

Mengacu pada NSPK Pedoman Prasarana PAUD tahun 2014, terdapat beberapa persyaratan mengenai lahan sekolah yang seharusnya diperhatikan oleh lembaga sekolah, meliputi lahan sekolah yang sesuai dengan peruntukan lokasi yang diatur dalam Rencana Umum Tata Ruang daerah, luas lahan yang disesuaikan dengan jumlah anak (minimal 3 m² per anak), kondisi tanah yang stabil, dan lokasi sekolah yang tidak berdekatan dengan pusat pencemaran lingkungan (limbah pabrik, suara bising kendaraan, polusi udara, dan SUTET). Berdasarkan penelitian yang dilakukan, didapatkan hasil bahwa lahan sekolah sesuai dengan peruntukan lokasi Rencana Umum Tata Ruang (RUTR) daerah Kabupaten Jember, hal ini dapat dilihat pada Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor 1 Bab IV Pasal 11 Tahun 2015 tentang Tata Ruang Wilayah Kabupaten Jember Tahun 2015-2035. Dimana pasal tersebut berisi bahwa Kecamatan Summersari termasuk dalam Pusat Kegiatan Wilayah (PKW) yang memiliki fungsi sebagai pusat pendidikan. Dan diketahui bahwa lokasi TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember masuk dalam wilayah Kecamatan Summersari. Selain itu, luas lahan TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember sesuai dengan jumlah anak yang dilayani, yaitu 3 m² per anak. Hal ini dibuktikan pada area *outdoor*, dimana ruang gerak minimal 3 m²x69 siswa (jumlah seluruh siswa), dan total luas seluruh bangunan ±147 m². Kondisi tanah yang ada di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember cukup stabil, hal ini ditandai dengan padatnya tanah pada lokasi berdirinya bangunan, serta memiliki daya dukung yang cukup baik dalam menerima beban bangunan. TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember cukup jauh dengan lokasi pencemaran, baik pencemaran air, suara bising, pencemaran udara (asap), dan saluran udara tegangan tinggi (SUTET). Jika melihat

persyaratan yang telah ditetapkan, TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember telah sesuai dengan persyaratan lahan yang ada.

b. Persyaratan bangunan

Mengacu pada NSPK Pedoman Prasarana PAUD tahun 2014 mengenai persyaratan bangunan, lembaga sekolah perlu memperhatikan konstruksi bangunan yang kokoh dan stabil serta tahan gempa, bangunan memiliki ventilasi udara dan pencahayaan yang memadai, memiliki sanitasi air, setidaknya lembaga sekolah juga memiliki ruangan yang dapat digunakan oleh siswa, baik di luar maupun di luar ruangan, serta memiliki kamar mandi/WC. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, didapati bahwa bangunan di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember memiliki konstruksi bangunan yang cukup kokoh dan stabil, bangunan memiliki ventilasi udara dan pencahayaan yang memadai, namun terdapat satu ruang kelas yang memiliki tembok yang lembab dan berlumut. TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember memiliki ruang *indoor* dan *outdoor* yang dapat digunakan oleh siswa, serta memiliki satu kamar mandi/WC yang dapat digunakan oleh guru dan siswa. Sanitasi air yang ada di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember cukup baik, dan jauh dari sumber pencemaran.

c. Persyaratan mebel

Mengacu pada NSPK Pedoman Prasarana PAUD tahun 2014 mengenai persyaratan mebel, lembaga sekolah perlu memperhatikan beberapa hal, meliputi jenis mebel sesuai dengan fungsi, jumlah mebel disesuaikan dengan keperluan dalam kegiatan belajar, serta nyaman atau tidaknya ukuran dan bentuk mebel yang diperuntukkan siswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember memiliki berbagai macam mebel sebagai penunjang kegiatan kelembagaan dan kegiatan belajar. Meliputi: meja dan kursi guru, lemari atau rak penyimpanan, rak sepatu, loker anak, dan lain sebagainya. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, jumlah dan ukuran meja maupun kursi yang ada di kelas sudah sesuai dengan jumlah dan ukuran tubuh anak. Namun, dalam kegiatan belajar mengajar, siswa dan guru tidak

menggunakan meja dan kursi dikarenakan sebelumnya menggunakan meja dan kursi membuat ruang gerak siswa terbatas. Oleh karena itu, kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan duduk dilantai beralaskan karpet dan pihak sekolah meminta siswa untuk membawa meja belajar (meja lipat) masing-masing, sehingga siswa dapat lebih nyaman dan leluasa untuk bergerak.

Setelah dilakukan *skoring* mengenai ketersediaan prasarana berdasarkan NSPK Pedoman Prasarana PAUD, didapatkan hasil dengan jumlah skor 13 dan masuk dalam kategori “Tidak Memenuhi”. Dan berdasarkan tabel distribusi frekuensi (Tabel 4.3) didapatkan hasil bahwa prasarana sekolah yang memenuhi standar hanya 29,4 %, prasarana yang cukup memenuhi 17,6%, dan prasarana yang tidak memenuhi standar 53%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketersediaan prasarana di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember berdasarkan Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) Pedoman Prasarana PAUD tidak memenuhi standar yang telah ditetapkan. Terdapat permasalahan yang ditemukan, diantaranya: walaupun ada prasarana sekolah yang skornya memenuhi, tetapi dalam segi penggunaan tidak sesuai fungsi, salah satunya ruang dapur dan ruang kantor yang digunakan untuk menyimpan barang-barang tidak dipakai. Prasarana yang tersedia di sekolah banyak yang belum tertulis di buku inventaris, sehingga tidak dapat mengetahui kondisi prasarana dalam keadaan baik atau rusak. Serta kurangnya peran komite dalam menjembatani pihak sekolah dengan *stakeholder* untuk memperlancar dan membantu sekolah dalam mengadakan prasarana sekolah.

BAB 5. PENUTUP

Pada bab ini akan memaparkan penutup penelitian, meliputi: 5.1 Kesimpulan dan 5.2 Saran. Adapun uraian dari masing-masing sub bab, sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Ketersediaan Prasarana TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ketersediaan prasarana pendidikan di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember berdasarkan Norma, Standar, Prosedur, Dan Kriteria (NSPK) Pedoman Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini dengan skor maksimal 2 (sangat memenuhi), antara lain: lahan sekolah, ruang kantor/ruang kepala TK, ruang UKS, area cuci, jaringan telekomunikasi/IT. Prasarana yang mendapat skor 1 (cukup memenuhi), antara lain: ruang kelas, kamar mandi/WC anak, dan ruang dapur. Sedangkan untuk prasarana dengan skor minimal 0 (tidak memenuhi), antara lain: ruang guru, kamar mandi/WC dewasa, gudang, ruang perpustakaan, ruang konsultasi, area parkir, ruang serbaguna/aula, dan transportasi sekolah.

Setelah dilakukan *skoring* mengenai ketersediaan prasarana berdasarkan NSPK Pedoman Prasarana PAUD, didapatkan hasil dengan jumlah skor 13 dan masuk dalam kategori “Tidak Memenuhi”, dan dari seluruh prasarana yang dimiliki sekolah, prasarana yang memenuhi standar hanya 29,4%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketersediaan prasarana di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember berdasarkan Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) Pedoman Prasarana PAUD tidak memenuhi standar yang telah ditetapkan. Hal ini berdampak pada proses pembelajaran yang tidak berjalan secara optimal, dimana tidak tersedianya fasilitas atau prasarana yang memadai, berkualitas, dan siap dalam menunjang kegiatan belajar mengajar. Selain itu, terdapat permasalahan yang ditemukan, diantaranya: terdapat prasarana sekolah yang skornya memenuhi,

tetapi dalam segi penggunaan tidak sesuai fungsi, salah satunya ruang dapur dan ruang kantor yang digunakan untuk menyimpan barang-barang tidak dipakai. Prasarana yang tersedia di sekolah banyak yang belum tertulis di buku inventaris sehingga tidak dapat mengetahui kondisi prasarana dalam keadaan baik atau rusak, serta kurangnya peran komite dalam menjembatani pihak sekolah dengan *stakeholder* untuk memperlancar dan membantu sekolah dalam mengadakan prasarana sekolah.

5.1.2 Persyaratan Prasarana di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember

Selain ketersediaan prasarana, dapat diketahui pula mengenai standar persyaratan prasarana di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember. Adapun persyaratan lahan telah sesuai, hal ini dibuktikan dengan letak sekolah telah sesuai dengan RUTR Kabupaten Jember, dimana Kelurahan Tegal Gede berada dalam lingkungan Kecamatan Sumbersari yang termasuk dalam Pusat Kegiatan Wilayah (PKW) dan memiliki fungsi sebagai pusat pendidikan. Persyaratan bangunan telah sesuai dengan syarat keselamatan dan kenyamanan, hal ini dapat dilihat pada kondisi bangunan ruang kelas, ruang kantor, kamar mandi/WC stabil dan kokoh, memiliki ventilasi udara dan pencahayaan yang cukup baik, serta sanitasi air yang cukup jauh dari pencemaran.

TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember memiliki berbagai macam mebel sebagai penunjang kegiatan kelembagaan dan kegiatan belajar. Meliputi: meja dan kursi guru, lemari atau rak penyimpanan, rak sepatu, loker anak, dan lain sebagainya. Mengacu pada yang standar ditetapkan, persyaratan mebel yang ada di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember telah sesuai, hal ini dapat dilihat dari kondisi mebel yang dimiliki sekolah.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Bagi Penanggung jawab/Kepala Sekolah TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember

- a. Perlu mencari informasi mengenai peraturan ataupun standar terbaru yang memuat tentang pengelolaan prasarana sekolah, sehingga sekolah dapat memenuhi standar prasarana yang berlaku.

5.2.2 Saran Bagi Staf Tata Usaha

- a. Rutin mengadakan pengecekan/pembaharuan pencatatan jika ada prasarana yang baru agar sesuai dengan kondisi prasarana yang tersedia di sekolah
- b. Perlu meningkatkan keakuratan data prasarana yang ada di sekolah, serta memperhatikan catatan inventaris sekolah.

5.2.3 Saran Bagi Komite Sekolah

- a. Komite sekolah hendaknya dapat bekerja sama dengan kepala sekolah maupun *stakeholder* dalam membantu dan memperlancar sekolah dalam mengadakan prasarana, agar prasarana sekolah dapat memenuhi standar yang telah ditetapkan
- b. Orang tua siswa hendaknya lebih aktif dalam memberikan aspirasi, ide maupun gagasan melalui komite sekolah dalam upaya meningkatkan ketersediaan prasarana sekolah yang sesuai standar.

5.2.4 Saran Bagi Peneliti lain

- a. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan dalam melakukan penelitian mengenai ketersediaan prasarana sekolah
- b. Diharapkan peneliti lain dapat memperbarui informasi mengenai peraturan-peraturan yang memuat tentang standar prasarana sekolah PAUD.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bafadal, Ibrahim. 2000. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar: Dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Bafadal, Ibrahim. 2008. *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Barnawi, dan M. Arifin. 2014. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Daryanto, H.M. 2006. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 1998. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: PT Kumudasmoro Grafindo
- Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini. 2014. *Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK): Pedoman Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini. 2013. *Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Hadi, S. 2002. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Inawati, Tri. 2014. *Kondisi Sarana dan Prasarana di TK Yayasan Wanita Kereta Api Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lungan, R. 2006. *Aplikasi Statistika dan Hitung Peluang*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Masyhud, M. Sulthon. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Mulyasa, E. 2007. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustari, Mohamad. 2014. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. 8 Juli 2003. Jakarta: Depdiknas.

Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor 1 Tahun 2015. *Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Jember Tahun 2015-2035*. 22 April 2015. Jember: Pemerintah Daerah Kabupaten Jember

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005. *Standar Nasional Pendidikan*. 16 Mei 2005. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009. *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. 17 September 2009. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014. *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. 14 Oktober 2014. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Suharni, Siti Simamora, dkk. 2020. *Kumlan: Kata Motivasi dan Kata Bijak*. Sumatra Barat: CV Insan Cendekia Mandiri

Suyadi dan Ulfah Maulidya. 2016. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Suyanto dan Sutinah. 2005. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Kencana.

Zulaicha, Siti. 2013. *Evaluasi Pemenuhan Standar Sarana dan Prasarana di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal se-Kecamatan Kasihan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN A. MATRIKS PENELITIAN

MATRIKS USULAN PENELITIAN

Nama : Diah Ayu Rosdiana Dewi

NIM : 170210205053

Kelompok Riset : Manajemen

Judul penelitian : Ketersediaan Prasarana di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember

Berdasarkan Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) Pedoman Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini

Rumusan masalah / Pertanyaan penelitian	Tujuan penelitian	Variabel / Fokus kajian	Indikator / Aspek-aspek penggalian data	Sumber Data	Metode Penelitian
Rumusan masalah dalam penelitian ini: 1. Bagaimana ketersediaan prasarana yang ada di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember berdasarkan norma, standar, prosedur dan	Tujuan dari penelitian ini: 1. Untuk mengetahui ketersediaan prasarana di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember berdasarkan norma, standar, prosedur dan kriteria (NSPK) Pedoman Prasarana	Ketersediaan Prasarana berdasarkan Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) Pedoman Prasarana PAUD	Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) Pedoman Prasarana PAUD: • Prasarana PAUD a. Prasarana utama b. Prasarana pendukung	Sumber data primer: • Kepala Sekolah Sumber data sekunder (jika ada): • Data inventarisasi	Desain penelitian: Deskriptif Kuantitatif Lokasi penelitian: TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Rumusan masalah / Pertanyaan penelitian	Tujuan Penelitian	Variabel / Fokus kajian	Indikator / Aspek-aspek penggalian data	Sumber Data	Metode Penelitian
kriteria (NSPK) Pedoman Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini?	Pendidikan Anak Usia Dini		<ul style="list-style-type: none"> • Persyaratan Prasarana PAUD: <ol style="list-style-type: none"> a. Persyaratan umum b. Persyaratan khusus 	prasarana sekolah	
					Metode pengumpulan data: <ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Wawancara • Dokumentasi

LAMPIRAN B. PEDOMAN PENELITIAN**B.1 Pedoman Observasi**

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1.	Ketersediaan prasarana di TK berdasarkan NSPK Pedoman Prasarana	Data primer
2.	Data inventaris prasarana TK	Data sekunder

B.2 Pedoman Wawancara

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1.	Informasi mengenai ketersediaan prasarana di TK berdasarkan NSPK	Data primer Kepala sekolah

B.3 Pedoman Dokumentasi

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1.	Profil lembaga TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember	Dokumen
2.	Data inventaris prasarana TK	Dokumen
3.	Foto prasarana TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember	Dokumen
4.	Foto kegiatan	Dokumen

LAMPIRAN C. LEMBAR OBSERVASI**C.1 LEMBAR OBSERVASI KETERSEDIAAN PRASARANA**

**LEMBAR OBSERVASI PRASARANA TAMAN KANAK-KANAK
KETERSEDIAAN PRASARANA DI TK DHARMA WANITA TEGAL
GEDE BERDASARKAN NORMA, STANDAR, PROSEDUR, DAN
KRITERIA (NSPK) PEDOMAN PRASARANA PAUD**

Hari/ Tanggal :
Jam :
Sumber Data :
Tempat :

NO	KETERSEDIAAN PRASARANA	SKOR	KETERANGAN
1.	Prasarana Utama		
a.	Luas lahan minimal seluas 300 m ²		
b.	Ruang kelas minimal 2 unit dengan ukuran masing-masing kelas 8x8 m ²		
c.	Ruang kantor atau ruang kepala TK 1 unit dengan ukuran 3x4 m ²		
d.	Ruang guru 1 unit dengan ukuran 4x4 m ²		
e.	Kamar mandi/WC anak dan dewasa 1 unit dengan ukuran 2x2 m ²		
f.	Ruang UKS 1 unit dengan ukuran 3x3 m ²		

NO	KETERSEDIAAN PRASARANA	SKOR	KETERANGAN
2. Prasarana Pendukung			
a.	Ruang dapur 1 unit dengan ukuran 3x3 m2		
b.	Gudang 1 unit dengan ukuran 3x3 m2		
c.	Ruang ibadah		
d.	Ruang perpustakaan		
e.	Ruang konsultasi		
f.	Area parkir		
g.	Ruang serbaguna/aula		
h.	Area cuci		
i.	Jaringan telekomunikasi/IT		
j.	Transportasi		

C.2 LEMBAR OBSERVASI STANDAR PERSYARATAN PRASARANA

**LEMBAR OBSERVASI PRASARANA TAMAN KANAK-KANAK
KETERSEDIAAN PRASARANA DI TK DHARMA WANITA TEGAL
GEDE BERDASARKAN NORMA, STANDAR, PROSEDUR, DAN
KRITERIA (NSPK) PEDOMAN PRASARANA PAUD**

Hari/ Tanggal :
Jam :
Sumber Data :
Tempat :

NO	PERSYARATAN PRASARANA	SESUAI	TIDAK SESUAI	KETERANGAN
1. PERSYARATAN LAHAN				
a.	Lahan sesuai peruntukan Lokasi Rencana Umum Tata Ruang (RUTR) daerah setempat			
b.	Luas lahan disesuaikan jenis layanan, jumlah anak dan kelompok usia, minimal 3 m ² per anak			
c.	Kondisi tanah harus stabil dan memiliki daya dukung yang cukup baik untuk menerima beban bangunan			
d.	Lokasi tidak dekat dengan lokasi pencemaran			

NO	PERSYARATAN PRASARANA	SESUAI	TIDAK SESUAI	KETERANGAN
2. PERSYARATAN BANGUNAN				
a.	Bangunan memenuhi persyaratan keselamatan konstruksi yang kokoh dan stabil, tahan gempa serta dilengkapi sistem perlindungan untuk mencegah dan menanggulangi bahaya			
b.	Bangunan memenuhi persyaratan kesehatan dan kenyamanan			
c.	Memiliki ruangan yang dapat digunakan untuk melakukan aktivitas yang terdiri dari ruang dalam dan ruang luar, kamar mandi dan WC			
3. PERSYARATAN MEBEL				
a.	Jenis mebel sesuai dengan fungsi			
b.	Jumlah mebel disesuaikan dengan keperluan			
c.	Ukuran dan bentuk mebel nyaman ketika digunakan			

LAMPIRAN D. LEMBAR INSTRUMEN WAWANCARA

I. PETUNJUK PENGISIAN

BERIKAN JAWABAN BESERTA PENJELASAN SAUDARA PADA LEMBAR KUESIONER INI

II. KARAKTERISTIK RESPONDEN

1. NAMA RESPONDEN :
2. USIA :
3. JABATAN :

1. Bagaimana latar belakang berdirinya TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember?

Jawaban :

.....
.....
.....

2. Siapa yang bertanggung jawab atas pengelolaan prasarana sekolah?

Jawaban :

.....
.....
.....

3. Bagaimana teknis atau prosedur dalam pengelolaan prasarana sekolah?

Jawaban :

.....
.....
.....

4. Menurut Ibu, apakah prasarana yang dimiliki TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember telah memadai dan memenuhi standar yang ditetapkan pemerintah?

Jawaban :

.....
.....

.....
.....

5. Kapan dilakukan pemeliharaan prasarana sekolah?

Jawaban :

.....
.....
.....
.....

6. Apakah sekolah pernah melakukan studi banding terkait dengan pengelolaan prasarana di sekolah lain?

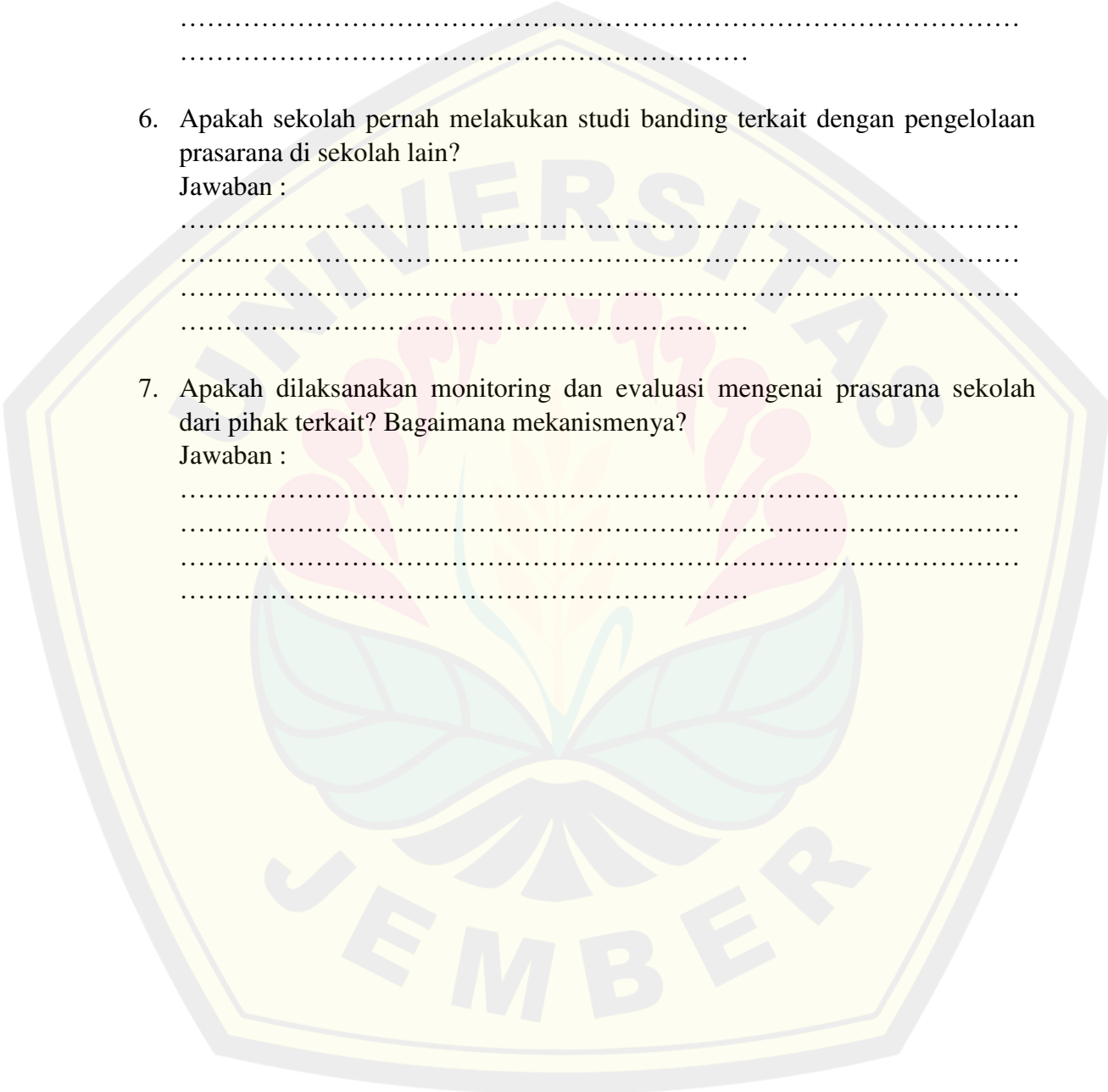
Jawaban :

.....
.....
.....
.....

7. Apakah dilaksanakan monitoring dan evaluasi mengenai prasarana sekolah dari pihak terkait? Bagaimana mekanismenya?

Jawaban :

.....
.....
.....
.....



LAMPIRAN E. UJI VALIDASI AHLI

LAMPIRAN A. LEMBAR VALIDASI KUESIONER

LEMBAR VALIDASI KUESIONER PENELITIAN

Judul Skripsi : Ketersediaan Prasarana di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember Berdasarkan Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) Pedoman Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini

Penyusun : Diah Ayu Rosdiana Dewi

Validator : Aisyah Nur Atika, S.Pd., M.Pd.

Petunjuk :

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat dan penilaian Ibu sebagai validator ahli mengenai kuesioner dan rubrik penilaian tentang ketersediaan prasarana di Taman Kanak-kanak berdasarkan Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) Pedoman Prasarana PAUD
2. Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang telah disediakan, dengan skala penilaian:

4	: Tinggi/Baik	2	: Rendah
3	: Cukup	1	: Sangat rendah/sangat tidak baik

3. Mohon diberi tanda *check list* (✓) pada kolom skala penelitian sesuai pendapat Anda
4. Mohon untuk memberikan komentar dan saran pada tempat yang telah disediakan.

Atas kesediaan Ibu untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terima kasih.

No.	Aspek Validasi	Skor				Komentar/saran
		1	2	3	4	
1.	Ketepatan dan kesesuaian indikator yang dirumuskan			✓		
2.	Konsistensi indikator yang disusun			✓		
3.	Kelengkapan indikator yang disusun dalam mengukur variabel penelitian			✓		

Kesimpulan:

1. Layak untuk digunakan tanpa revisi
2. Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan

*) *Lingkari salah satu*

Validator,



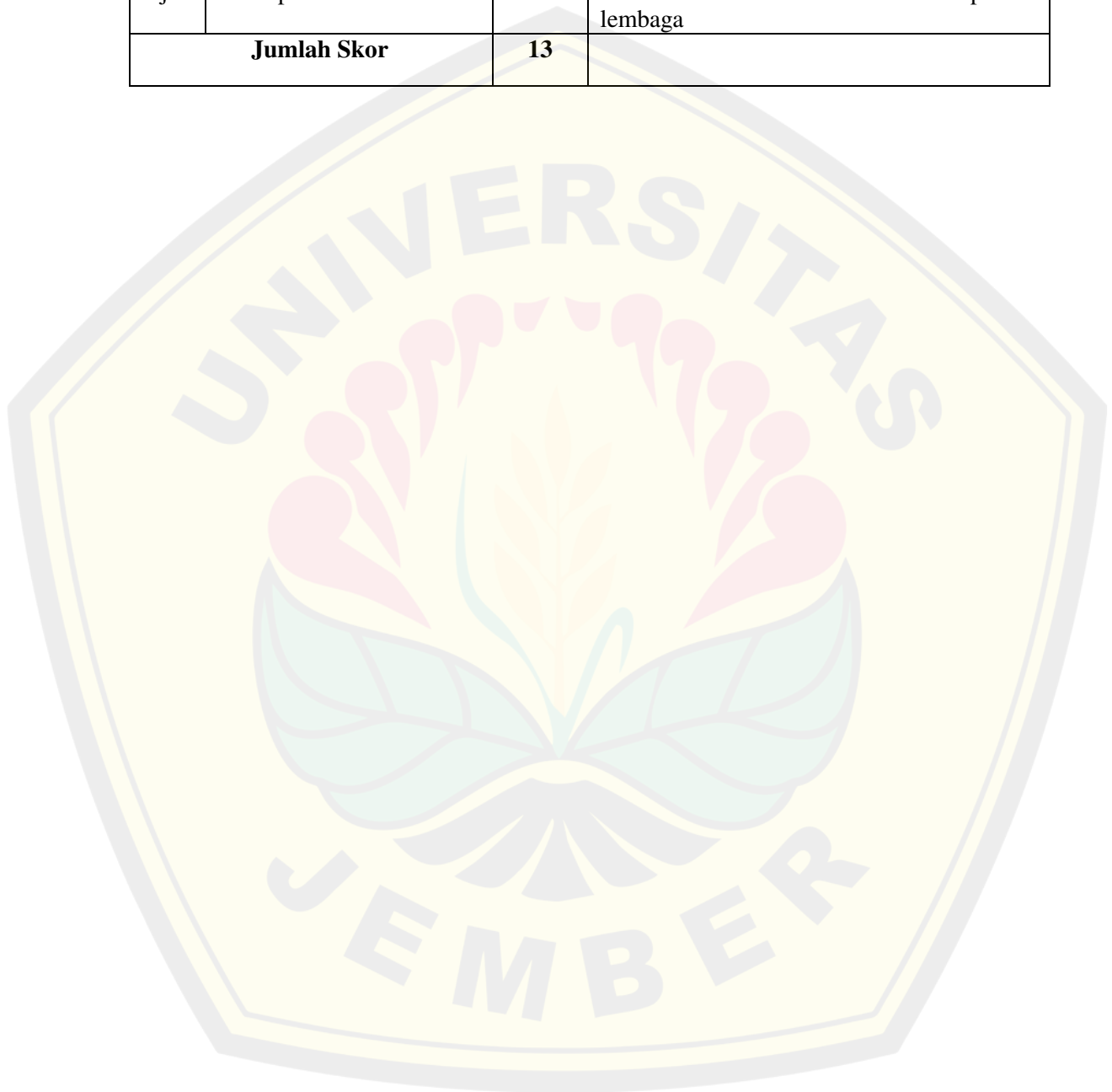
Aisyah Nur Atika, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19940419 201903 2 014

LAMPIRAN F. REKAP DATA LAPANGAN**F.1 REKAP KETERSEDIAAN PRASARANA**

NO	KETERSEDIAAN PRASARANA	SKOR	KETERANGAN
1. Prasarana Utama Sekolah			
a.	Luas lahan minimal seluas 300 m ²	2	Lahan sekolah berukuran 20x21 m ² . Luas lahan dengan ukuran 420 m ²
b.	Ruang kelas minimal 2 unit dengan ukuran masing-masing kelas 8x8 m ²	1	Ruang kelas berjumlah 4 unit dengan rincian: <ul style="list-style-type: none"> - Ruang kelas A1 dengan ukuran 4 x4,5 m² - Ruang kelas A2 dengan ukuran 4x4 m² - Ruang kelas B1 dengan ukuran 4,8x5,7 m² - Ruang kelas B2 dengan ukuran 4,8x5,7 m²
c.	Ruang kantor atau ruang kepala TK 1 unit dengan ukuran 3x4 m ²	2	Ruang kantor atau ruang kepala TK bergabung dengan ruang guru dengan ukuran ruang seluruhnya 7,5x4,5 m ²
d.	Ruang guru 1 unit dengan ukuran 4x4 m ²	0	Ruang guru masih bergabung dengan ruang kepala TK
e.	Kamar mandi/WC anak dan dewasa 1 unit dengan ukuran 2x2 m ²	1	Kamar mandi/WC 1 unit dengan ukuran 1,5 x1,5 m ² . Kamar mandi digunakan oleh guru dan siswa
f.	Ruang UKS 1 unit dengan ukuran 3x3 m ²	2	Ruang UKS 1 unit dengan ukuran 3,5 x5,5 m ²
2. Prasarana Pendukung Sekolah			
a.	Ruang dapur 1 unit dengan ukuran 3x3 m ²	1	Ruang dapur 1 unit dengan ukuran 1x3 m ²
b.	Gudang 1 unit dengan ukuran 3x3 m ²	0	Sekolah belum memiliki gudang untuk menyimpan perabotan
c.	Ruang ibadah	0	Sekolah belum memiliki ruang untuk ibadah
d.	Ruang perpustakaan	0	Sekolah belum memiliki ruang perpustakaan
e.	Ruang konsultasi	0	Sekolah belum memiliki ruang konsultasi. Guru akan menggunakan ruang kantor jika ada wali murid yang ingin berkonsultasi
f.	Area parkir	0	Sekolah belum memiliki area parkir, untuk parkir bergabung dengan Kantor Kelurahan Tegal Gede Jember
g.	Ruang serbaguna/aula	0	Sekolah belum memiliki ruang serbaguna/aula. Sekolah akan menggunakan aula di Kantor Kelurahan Tegal Gede jika mengadakan acara sekolah

NO	KETERSEDIAAN PRASARANA	SKOR	KETERANGAN
h.	Area cuci	2	Sekolah memiliki sebanyak 9 tempat cuci tangan tapi hanya terpakai 5 tempat
i.	Jaringan telekomunikasi/IT	2	Sekolah memiliki laptop untuk memfasilitasi guru dalam mengurus administrasi sekolah
j.	Transportasi	0	Sekolah belum memiliki transportasi lembaga
Jumlah Skor		13	



F.2 REKAP PERSYARATAN PRASARANA

NO	PERSYARATAN PRASARANA	SESUAI	TIDAK SESUAI	KETERANGAN
1. PERSYARATAN LAHAN				
a.	Lahan sesuai peruntukan Lokasi Rencana Umum Tata Ruang (RUTR) daerah setempat	✓		
b.	Luas lahan disesuaikan jenis layanan, jumlah anak dan kelompok usia, minimal 3 m ² per anak	✓		
c.	Kondisi tanah harus stabil dan memiliki daya dukung yang cukup baik untuk menerima beban bangunan	✓		
d.	Lokasi tidak dekat dengan lokasi pencemaran	✓		
2. PERSYARATAN BANGUNAN				
a.	Bangunan memenuhi persyaratan keselamatan konstruksi yang kokoh dan stabil, tahan gempa serta dilengkapi sistem perlindungan untuk mencegah dan menanggulangi bahaya	✓		
b.	Bangunan memenuhi persyaratan kesehatan dan kenyamanan	✓		
c.	Memiliki ruangan yang dapat digunakan untuk melakukan aktivitas yang terdiri dari ruang dalam dan ruang luar, kamar mandi dan WC	✓		

NO	PERSYARATAN PRASARANA	SESUAI	TIDAK SESUAI	KETERANGAN
3. PERSYARATAN MEBEL				
a.	Jenis mebel sesuai dengan fungsi	✓		
b.	Jumlah mebel disesuaikan dengan keperluan	✓		
c.	Ukuran dan bentuk mebel nyaman ketika digunakan	✓		



LAMPIRAN G. REKAP HASIL WAWANCARA

NAMA RESPONDEN : Indah Sulistiyoningsih

USIA : -

JABATAN : Kepala Sekolah

1. Bagaimana latar belakang berdirinya TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember?

Jawaban:

“Awal berdirinya tk dharma wanita tegal gede ini di tahun 1977, di bawah naungan yayasan dharma wanita kelurahan tegal gede. Dulu hanya ada 1 kelas dan muridnya ada 60 anak, jadi dulu belajarnya “*uyel-uyelan*” karena belum ada (ruang) kelas lagi. Guru yang mengajar juga hanya dua orang, saya (Ibu Indah Sulistiyoningsih) dan Ibu Ani. Kemudian di tahun 1987 kami merekrut 3 guru, tapi hanya bertahan beberapa tahun, dua guru *resign*. Di tahun 1990an, kami membangun ruang kelas lagi, jadi ada dua ruang kelas, yaitu kelas A dan B. Selanjutnya di tahun 2003 Ibu Yuni masuk menjadi guru di TK dharma wanita tegal gede. Pada tahun 2013, karena jumlah murid yang masuk semakin banyak, kami membangun satu ruang kelas lagi, dan sebagian menempati musholla milik kelurahan tegal gede. Dan di tahun yang sama, kami membangun toilet. Di tahun 2022 kami baru membangun ruang kantor, ruang uks, dan dapur.”

2. Siapa yang bertanggung jawab atas pengelolaan prasarana sekolah?

Jawaban:

“Kalau yang bertanggung jawab untuk pengelolaan prasarana sekolah itu saya selaku kepala sekolah dan dibantu oleh guru TU. Untuk catatan inventaris sekolah tanggung jawab guru TU, tapi kalau untuk inventaris kelas guru masing-masing kelas yang bertanggung jawab untuk mencatat. Sayangnya, untuk buku inventarisnya belum diperbarui, *mbak*.”

3. Bagaimana teknis atau prosedur dalam pengelolaan prasarana sekolah?

Jawaban:

Tentunya dari merencanakan kebutuhan, pengadaan barang, sampai pemeliharaan barang. Kalau pengadaan barang, untuk APE kita sering dapat bantuan dari luar, yaitu dari orang tua wali murid. Ada juga bantuan BOP dari pemerintah untuk murid, sebagian kita anggarkan untuk membeli bahan ajar dan juga membangun ruang kantor. Sebelumnya, yang sekarang jadi kelas A1 itu awalnya ruang kantor, dan kelas A1 berada di musholla kelurahan. Karena kondisi musholla yang mau *ambruk*, akhirnya kami memutuskan untuk membangun ruangan baru untuk kantor, UKS, dan dapur. Kemudian, kelas A1 menempati ruang kantor yang lama. Untuk bangunan baru ini rencananya mau diberi *sekat* biar membatasi antara ruang UKS dan ruang kantor, tapi kami masih terkendala di dana.

4. Menurut Ibu, apakah prasarana yang dimiliki TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember telah memadai dan memenuhi standar yang ditetapkan pemerintah?

Jawaban:

Kalau dibilang memadai, cukup memadai untuk melakukan kegiatan belajar, mbak. Tapi kalau untuk memenuhi standar, belum memenuhi mbak.

5. Kapan dilakukan pemeliharaan prasarana sekolah?

Jawaban:

Untuk pemeliharaan berkala biasanya dilakukan 1 kali dalam 1 tahun. Biasanya kami panggil tukang untuk membenahi prasarana yang rusak. Seperti meja maupun kursi murid yang rusak dan masih bisa dibenahi, baru kami memanggil tukang. Tetapi untuk sekarang, pembelajaran di kelas tidak menggunakan meja kursi, karena melihat terbatasnya ruang gerak anak dan kami memutuskan untuk menggunakan karpet dan meja belajar kecil yang dibawa masing-masing anak. Kalau untuk pemeliharaan rutin setiap hari dilakukan petugas kebersihan atau penjaga sekolah.

6. Apakah sekolah pernah melakukan studi banding terkait dengan pengelolaan prasarana di sekolah lain?

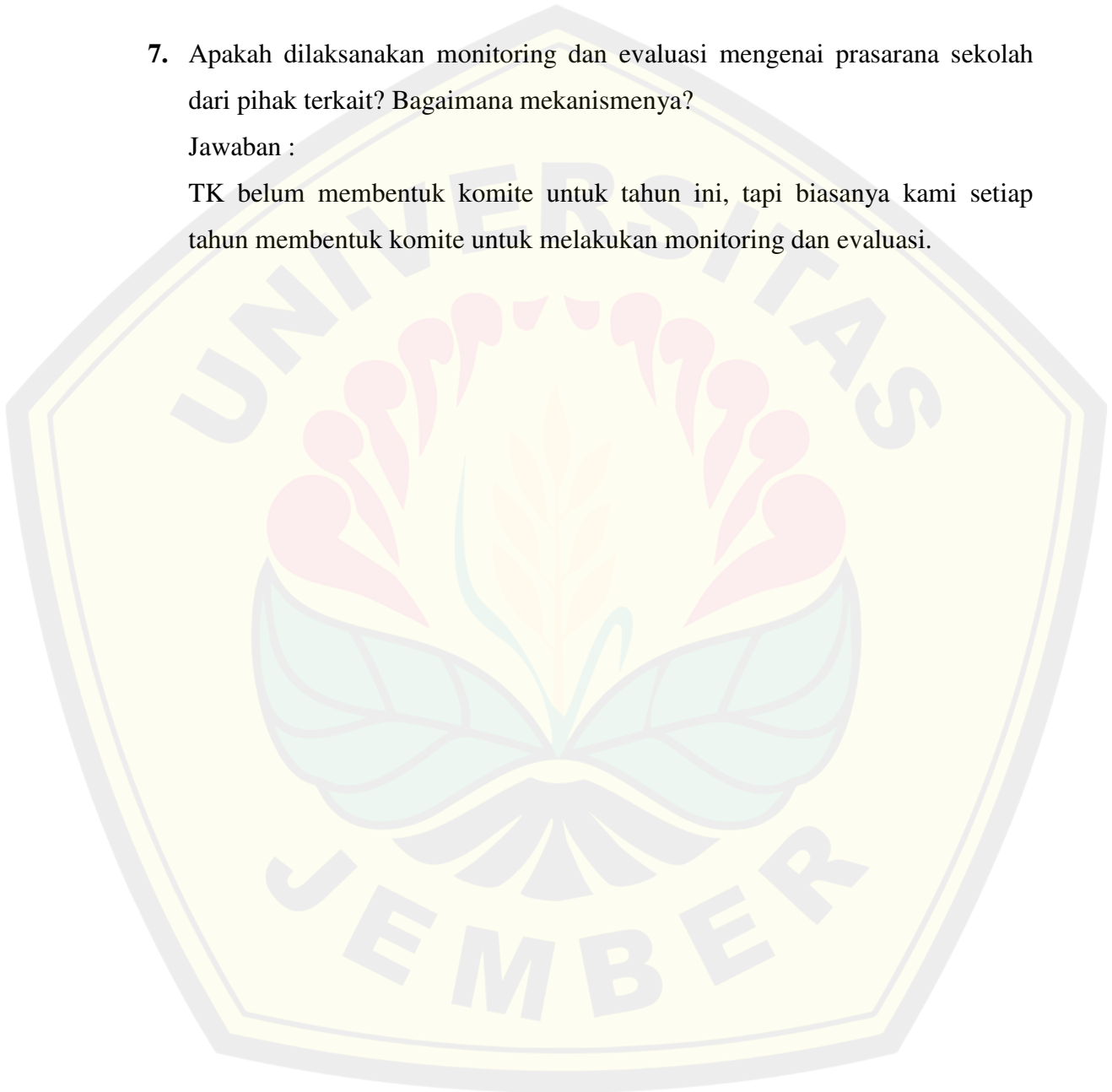
Jawaban:

Kami belum pernah ikut studi banding mengenai sarana dan prasarana sekolah, karena lebih seringnya studi banding mengenai pembelajaran

7. Apakah dilaksanakan monitoring dan evaluasi mengenai prasarana sekolah dari pihak terkait? Bagaimana mekanismenya?

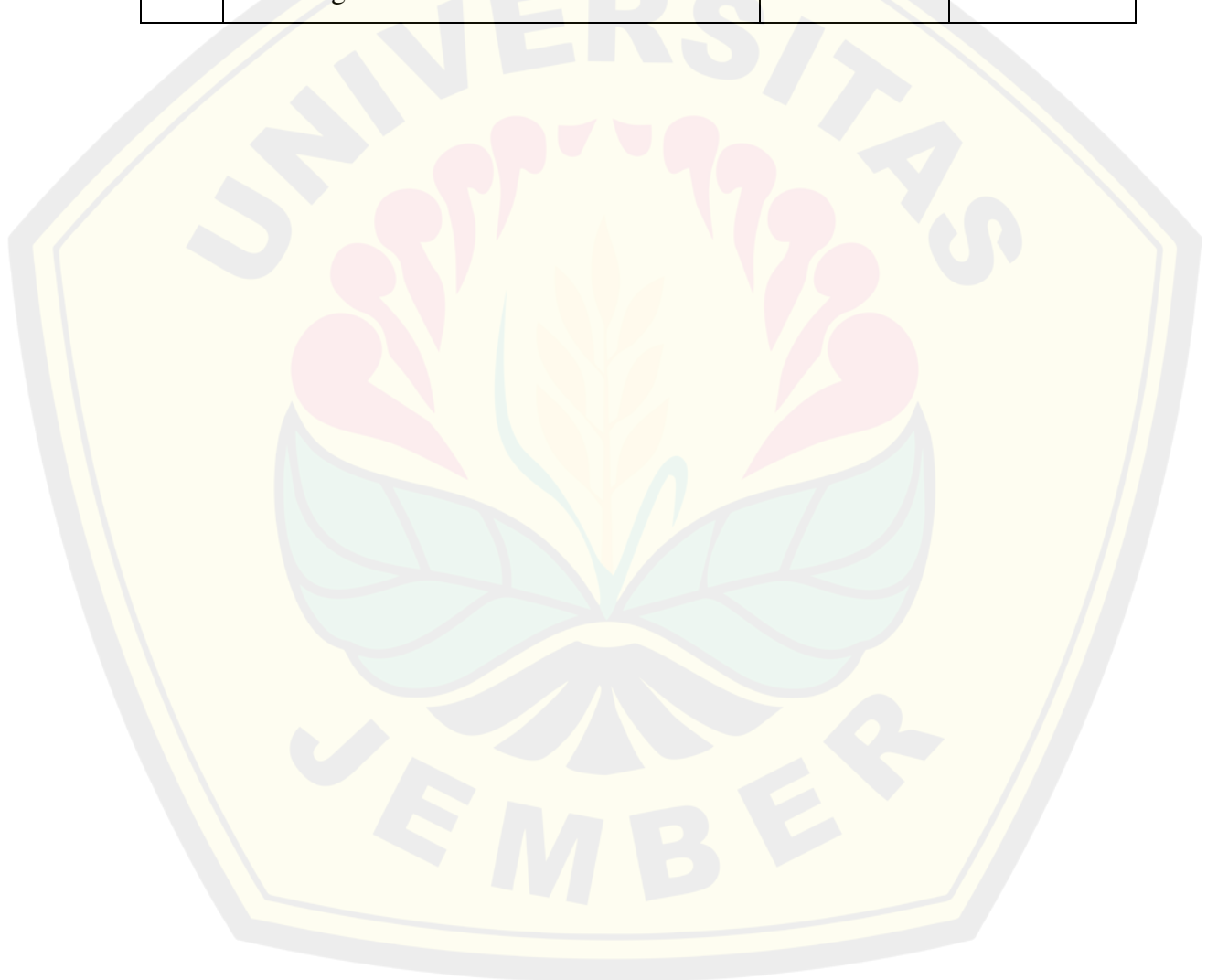
Jawaban :

TK belum membentuk komite untuk tahun ini, tapi biasanya kami setiap tahun membentuk komite untuk melakukan monitoring dan evaluasi.



LAMPIRAN H. REKAP DAFTAR COCOK DOKUMENTASI

No.	Jenis Dokumentasi	Ada	Tidak
1.	Profil lembaga TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember	✓	
2.	Daftar inventaris prasarana TK	✓	
3.	Foto prasarana TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember	✓	
4.	Foto Kegiatan	✓	



LAMPIRAN I. DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar I.1. Penyerahan Surat Permohonan Izin Penelitian



Gambar I.2. Bangunan Kelas TK Dharma Wanita Tegal Gede



Gambar I.3. Pengukuran Luas Lahan



Gambar I.4. Pengukuran Luas Ruang Kelas



Gambar I.5. Pengukuran Luas Ruang UKS



Gambar I.6. Pengukuran Luas Ruang Kantor/ Ruang Kepala TK



Gambar I.7. Ruang Kelas Tampak Dalam



Gambar I.8. Ruang Bermain *Outdoor*



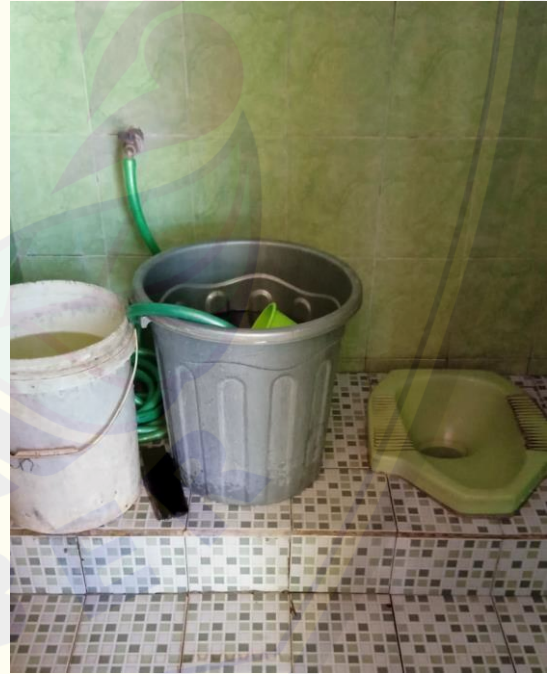
Gambar I.9. Ruang UKS



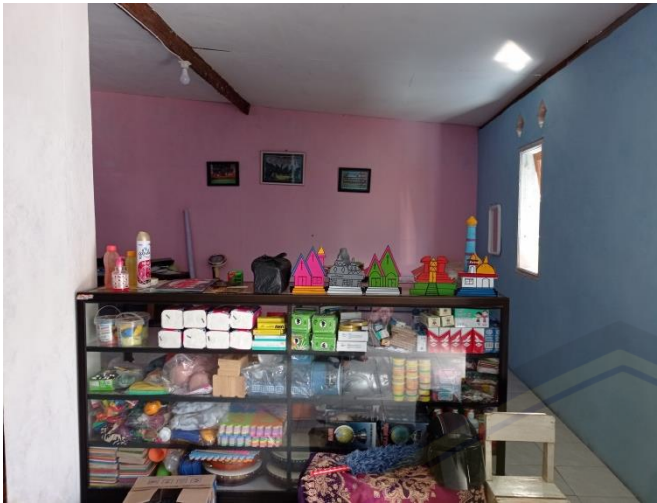
Gambar I.10. Ruang Kantor/ Ruang Kepala TK



Gambar I.11. Dapur



Gambar I.12. Kamar Mandi Tampak Dalam



Gambar I.13. Etalase Penyimpanan Barang



Gambar I.14. Meja dan Kursi Belajar



Gambar I.15. Area Cuci



Gambar I.16. Peneliti Mewawancarai Narasumber

No	Nama Barang	Merk/Model	Ukuran	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar
1	Liter	-	20 x 30 cm	-	-	-	-	-	-	-
2	Maja besar	-	80 x 80 cm	-	-	-	-	-	-	-
3	Maja kecil	-	57 x 64 cm	-	-	-	-	-	-	-
4	Lemari kecil	-	50 x 45 cm	-	-	-	-	-	-	-
5	Buku besar	-	besar	-	-	-	-	-	-	-
6	Bantal Mandi	-	20cm	-	-	-	-	-	-	-
7	Bantal	-	kecil, kecil	-	-	-	-	-	-	-
8	Endang	-	kecil	-	-	-	-	-	-	-
9	Lampu Jumar	-	kecil	-	-	-	-	-	-	-
10	Telepon	-	biaya	-	-	-	-	-	-	-
11	Korpet	-	1 gulung	-	-	-	-	-	-	-
12	P3K (Kitak)	Ongrid	10 x 30 cm	-	-	-	-	-	-	-

Gambar I.17. Buku Inventaris Sekolah

No	Nama Barang	Merk/Model	Ukuran	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar
1	Bantal pinggang besar	-	besar	-	-	-	-	-	-	-
2	Bantal pinggang kecil	-	kecil	-	-	-	-	-	-	-
3	Bantal pinggang model	-	model	-	-	-	-	-	-	-
4	Pajama tidur	-	biaya	-	-	-	-	-	-	-
5	Maja guru	-	85 x 95 cm	-	-	-	-	-	-	-
6	Furuk guru	-	biaya	-	-	-	-	-	-	-
7	Maja anak	-	anak-anak	-	-	-	-	-	-	-
8	Furuk anak	-	anak-anak	-	-	-	-	-	-	-
9	Papan Tahan	-	100 x 50 cm	-	-	-	-	-	-	-

Gambar I.18. Buku Inventaris Sekolah

PROFIL TK
TK DHARMA WANITA TEGAL GEDE
 KEL. TEGAL GEDE KEC. SUMBERSARI KAB. JEMBER

IDENTITAS TK

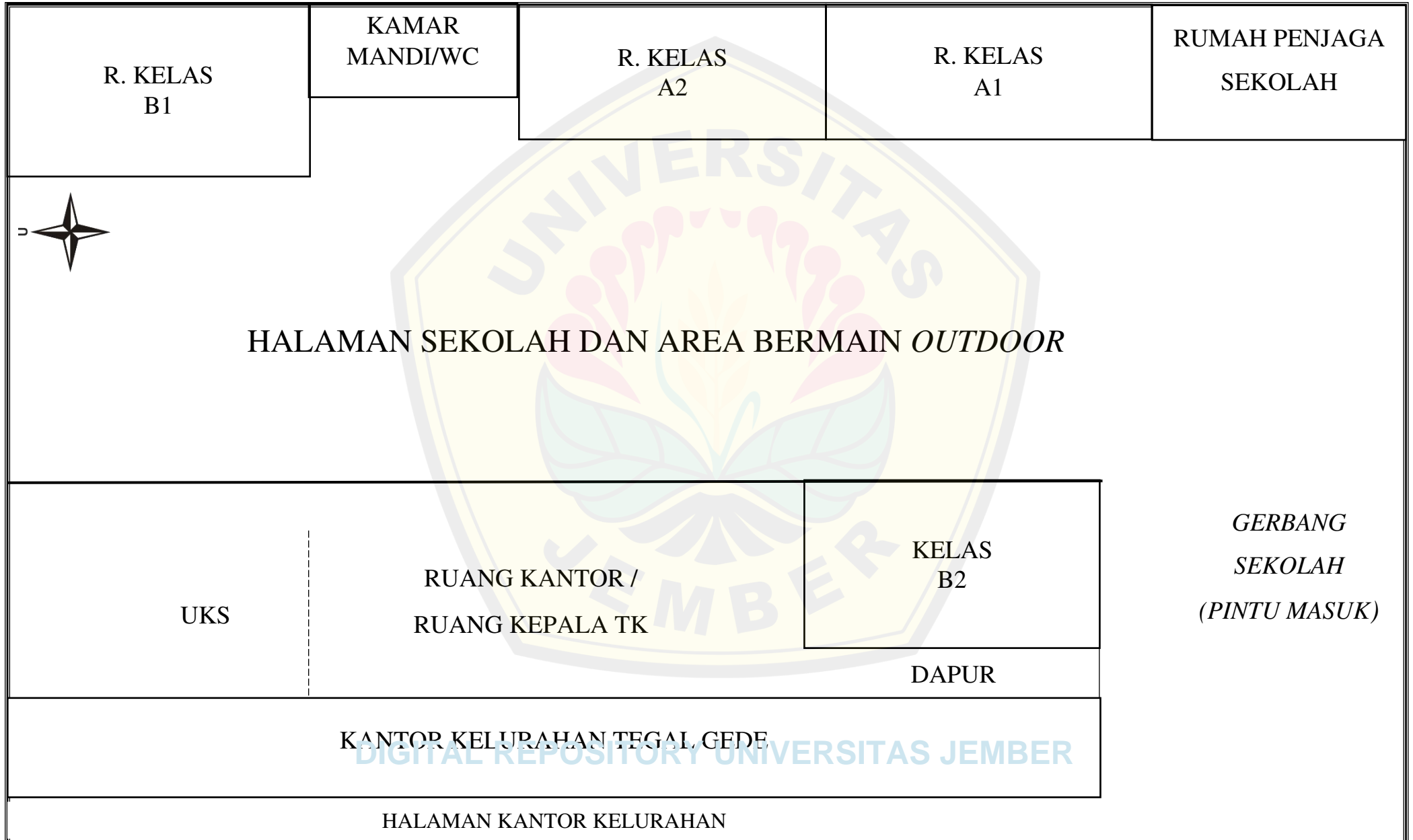
1. NAMA	TK DHARMA WANITA TEGAL GEDE
2. NPSN	20559517
3. KODE POS	68126
4. NOMOR TELEPON	
5. KELURAHAN	TEGAL GEDE
6. KECAMATAN	SUMBERSARI
7. KABUPATEN	JEMBER
8. PROPINSI	JAWA TIMUR
9. NOMOR STATISTIK	00.2.05.24.27.023
10. NAMA YAYASAN	YAYASAN TAMAN KANAK KANAK DHARMA WANITA
11. AKTANOTARIS	Nomor : 28 Tanggal, 26 Februari 2016
12. SK MENKUMHAM	AHU-0011897.AH.01.04.Tahun 2016
13. BENYUKS KOLAH	TK
14. NPWP	Ab3708
15. AWAL BERDIRI	TGL. 05 JANUARI 1998
16. STATUS	SWASTA
17. IJIN PENDIRIAN	028/104.32/DS/1998
18. IJIN OPERASIONAL	

KEPALA TK

Gambar I.19. Profil Sekolah

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

LAMPIRAN J. DENAH SEKOLAH TK DHARMA WANITA TEGAL GEDE



LAMPIRAN K. SURAT IZIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jalan Kalimantan 37 Kampus Bumi Tegal Boto Kotak Pos 159 Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-334988
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor **13513** /UN25.1.5/SP/2022 09 SEP 2022
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah
TK DHARMA WANITA TEGAL GEDE
Di Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama	: Diah Ayu Rosdiana Dewi
NIM	: 170210205053
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia dini
Rencana Penelitian	: September 2022

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di Sekolah yang Saudara pimpin dengan judul "Ketersediaan Prasarana di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember Berdasarkan Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) Pedoman Prasarana PAUD". Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terimakasih.

a.n Dekan
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Jember
Diah Nurrahman, Ph.D
NIP 19656011993021001



LAMPIRAN L. BIODATA MAHASISWA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

**a. Identitas Diri**

Nama : Diah Ayu Rosdiana Dewi
 Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 23 November 1998
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat Asal : Jl. MT. Haryono Gg. Randulima No.14,
 Lingk.Krajan, Kel.Wirolegi, Kec. Sumpster, Kab. Jember
 Alamat Tinggal : Perum Rembangan Hill Residence Blok N-11,
 Jl. Rasamala, Kel. Baratan, Kec. Patrang, Kab. Jember
 No. HP : 081234588355
 Email : diah.jbr98@gmail.com

b. Riwayat Pendidikan

No.	Jenjang Pendidikan	Kab/Kota	Tahun Lulus
1.	SDN 3 WIROLEGI	JEMBER	2011
2.	SMPN 12 JEMBER	JEMBER	2014
3.	SMKN 1 JEMBER	JEMBER	2017
4.	UNIVERSITAS JEMBER	JEMBER	2022